



LAPORAN KINERJA BBVF PUSVETMA TA. 2024



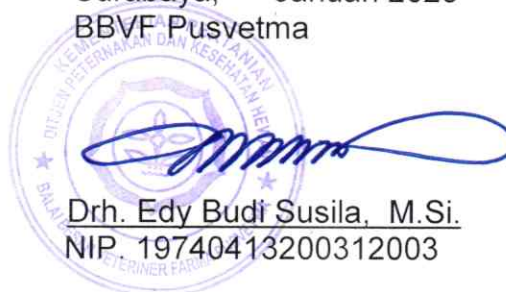
KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135/Permentan/OT.140/12/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, UPT Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP). Hal ini sebagai wujud pertanggungjawaban suatu instansi dalam mencapai misi dan tujuan organisasi, yang dituangkan dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah ini mencakup aspek manajemen kinerja yang di dalamnya terdiri dari pengukuran kinerja, sistem pelaksanaan, pemantauan dan pengawasan, serta pertanggungjawaban (akuntabilitas).

Kami menyadari bahwa selain berbagai keberhasilan yang telah dicapai, masih terdapat kendala dan permasalahan yang perlu segera ditindaklanjuti untuk perbaikan dan penyempurnaan kinerja Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma ke depan. Tentu saja kita semua berharap kinerja yang akan datang dapat lebih ditingkatkan dengan memanfaatkan peluang yang tersedia dan mengatasi semaksimal mungkin permasalahan yang terjadi dalam upaya mencapai kinerja BBVF Pusvetma yang lebih baik, benar, transparan dan akuntabel.

Demikian kami sampaikan, besar harapan kami semoga laporan kinerja BBVF Pusvetma Tahun 2024 ini dapat memberikan informasi yang diperlukan dan bermanfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Masukan dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk perbaikan laporan ini.

Surabaya, Januari 2025
BBVF Pusvetma



Drh. Edy Budi Susila, M.Si.
NIP. 19740413200312003

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
RINGKASAN EKSEKUTIF	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Maksud dan Tujuan Laporan	2
1.3. Ruang Lingkup Pelaporan	2
1.4. Organisasi dan Tata Kerja	2
1.5. Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas	4
1.6. Sumber Daya Manusia	6
1.7. Anggaran	9
BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA	
2.1. Rencana Strategis (Renstra).....	11
2.2. Rencana Kinerja Tahunan (RKT) 2024.....	15
2.3. Perjanjian Kinerja.....	16
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan.....	17
3.2. Pencapaian Sasaran	17
3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis.....	20
3.4. Capaian Kinerja Lainnya.....	51
3.5. Realisasi dan Serapan Anggaran.....	52
3.6. Hambatan dan Kendala.....	56
3.7. Upaya dan Tindak Lanjut.....	57
BAB IV PENUTUP	58

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Struktur Organisasi Pusvetma.....	59
Lampiran 2	: Kontrak Kinerja Kepala Pusvetma 2024.....	60
Lampiran 3	: Sertifikat Sertifikat.....	64
Lampiran 4	: Lampiran lainnya	71

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Data Pegawai BBVF Pusvetma Tahun 2017 – 2024	7
Tabel 2	: Sasaran Strategis,IK, Target dan Realisasi Tahun 2024.....	18
Tabel 3	: Target dan Realisasi IKM 2024.....	20
Tabel 4	: Capaian Kinerja IKM 2020 – 2024	20
Tabel 5	: Capaian Kinerja IKM tahun 2020 – 2024	21
Tabel 6	: Target dan Realisasi Nilai Pembangunan ZI Tahun 2024	23
Tabel 7	: Capaian Kinerja Nilai Pembangunan ZI Tahun 2020 - 2024.....	23
Tabel 8	: Capaian Nilai Pembangunan ZI Tahun 2020 – 2024 dan Target Jangka Menengah.....	24
Tabel 9	: Target dan Realisasi Kinerja Sarana Bidang Keswan 2024	27
Tabel 10	: Capaian Kinerja Sarana Bidang Keswan 2020 – 2024.....	27
Tabel 11	: Capaian Kinerja Sarana Bidang Keswan dan Target Jangka Menengah 2020 – 2024.....	28
Tabel 12	: Target dan Realisasi Kinerja Produksi Obat hewan Tahun 2024...	30
Tabel 13	: Capaian Kinerja Produksi Obat hewan 2020 – 2024.....	30
Tabel 14	: Capaian Kinerja Produksi Obat hewan 2020 – 2024 dan Target Jangka Menengah.....	31
Tabel 15	: Target dan Realisasi Kinerja Pengamatan dan IPH tahun 2024 ...	33
Tabel 16	: Capaian Kinerja Pengamatan dan IPH 2020 – 2024.....	33
Tabel 17	: Capaian Kinerja Pengamatan dan IPH 2020 – 2024 dan Target Jangka Menengah	34
Tabel 18	: Target dan Realisasi Kinerja Prasarana Bidang Keswan 2024.....	36
Tabel 19	: Capaian Kinerja Prasarana Bidang Keswan 2020 – 2024.....	36
Tabel 20	: Capaian Kinerja Prasarana Bidang Keswan dan 2020 – 2024 Target Jangka Menengah.....	37
Tabel 21	: Target dan Realisasi Kinerja Ternak Unggas 2023.....	39
Tabel 22	: Capaian Kinerja Ternak Unggas 2020 – 2024.....	40
Tabel 23	: Capaian Kinerja Ternak Unggas 2020 – 2024 dan Target Jangka Menengah.....	41
Tabel 24	: Target dan Realisasi Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Eksport tahun 2024	43

Tabel 25	: Capaian Kinerja Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Eksport tahun 2020 – 2024.....	43
Tabel 26	: Capaian Kinerja Lembaga yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Eksport tahun 2020 – 2024 dan Target jangka menengah	39
Tabel 27	: Target dan Realisasi Kinerja Layanan Dukungan MI 2024	46
Tabel 28	: Capaian Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Inter 2020–2024.	47
Tabel 29	: Capaian Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Inter 2020–2024 dan Target Jangka Menengah.....	47
Tabel 30	: Target dan Realisasi Kinerja Layanan Manajemen K I 2024	49
Tabel 31	: Capaian Kinerja Layanan Manajemen Kinerja I 2020–2024	49
Tabel 32	: Capaian Kinerja Layanan Manajemen Kinerja I 2020–2024 dan Target Jangka Menengah	50
Tabel 33	: Realisasi Anggaran Per Jenis Output Tahun 2023	52
Tabel 34	: Realisasi Pendapatan dan Belanja TA. 2023.....	53
Tabel 35	: Pagu dan Realisasi Anggaran Tahun 2021-2023.....	54

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1	: Perkembangan pegawai PNS Pusvetma.....	8
Diagram 2	: Perkembangan pegawai BLU Pusvetma.....	8
Diagram 3	: Perkembangan pegawai Outsourcing Pusvetma.....	9

RINGKASAN EKSEKUTIF

1. Dalam dokumen Penetapan Kinerja yang tercantum dalam bentuk Revisi Perjanjian Kinerja antara Kepala Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan ditandatangani Bulan September 2024 ditetapkan target kinerja yaitu :
 - a. Sasaran kegiatan terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima , dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 1) Indek kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma dengan target 3,075 Sklala Likert.
 - 2) Nila pembangunan zona integritas (ZI) BBVF Pusvetma dengan target 80 nilai.
 - b. Sasaran kegiatan peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan indikator kinerja sebagai berikut;
 - 1) Sarana bidang kesehatan hewan dengan target 1 unit.
 - 2) Produksi obat hewan dan bahan biologik dengan target 6.000.000 dosis;
 - 3) Pengamatan dan identifikasi penyakit dengan target 300 sampel;
 - 4) Prasarana bidang kesehatan hewan dengan target 1 unit.
 - c. Sasaran kegiatan peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 1) Ternak unggas dengan target 4.000 ekor.
 - d. Sasaran kegiatan peningkatan nilai tambah komoditas peternakan, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 1) Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor dengan target 1 lembaga.
 - e. Sasaran kegiatan peningkatan layanan dukungan manajemen, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 1) Layanan dukungan manajemen internal dengan target 7 layanan;
 - 2) Layanan manajemen kinerja internal dengan target 12 dokumen.

2. Berdasarkan hasil evaluasi kinerja, pelaksanaan target kinerja Pusvetma sebagai berikut :
- a. Sasaran kegiatan terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien dan berorientasi pada layanan prima , dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 1) Indek kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma mencapai 3,67 Sklala Likert (119,35%) dari target 3,075 Sklala Likert **(sangat berhasil)**.
 - 2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BBVF Pusvetma mencapai 96,08 (120,1%) dari target 80 nilai **(sangat berhasil)**.
 - b. Sasaran kegiatan peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan, dengan indikator kinerja sebagai berikut;
 - 1) Sarana bidang kesehatan hewan mencapai 1 unit (100%) dari target 1 unit **(sangat berhasil)**;
 - 2) Produksi obat hewan dan bahan biologik mencapai 7.655.850 dosis (127,60%) dari target 6.000.000 dosis **(sangat berhasil)**;
 - 3) Pengamatan dan identifikasi penyakit mencapai 6.954 sampel (2318%) dari target 300 sampel **(sangat berhasil)**;
 - 4) Prasarana bidang kesehatan hewan mencapai 1 Unit (100%) dari target 1 unit **(sangat berhasil)**;
 - c. Sasaran kegiatan meningkatnya layanan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 1) Ternak unggas mencapai 4.000 ekor (100%) dari target 4.000 ekor **(berhasil)**.
 - d. Sasaran kegiatan peningkatan nilai tambah komoditas peternakan, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:
 - 1) Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor mencapai 1 lembaga (100%) dari target 1 lembaga **(berhasil)**.
 - e. Sasaran kegiatan meningkatnya dukungan manajemen, dengan Indikator Kinerja sebagai berikut:

- 1) Layanan dukungan manajemen internal mencapai 7 layanan (100%) dari target 7 layanan (**berhasil**);
 - 2) Layanan manajemen kinerja internal mencapai 12 dokumen (100%) dari target 12 dokumen (**berhasil**).
3. Pendapatan PNPB BLU TA 2024 telah mencapai Rp16.718.811.881,- belum mencapai target tahun 2024 sejumlah Rp17.207.500.000,- atau mencapai sebesar 97,16%. Sedangkan realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Pagu total sebesar Rp50.231.252.000,- dengan realisasi sebesar Rp48.327.993.034,- atau mencapai 96,21%, terdiri dari:
- a. Pagu RM sebesar Rp15.509.523.000,- dengan Realisasi RM sebesar Rp15.184.854.433,- atau mencapai 97,91%.
 - b. Pagu BLU sebesar Rp34.722.450.000,- dengan Realisasi BLU sebesar Rp.33.141.909.059 ,- atau mencapai 95,45%.
4. Hambatan/kendala dalam pelaksanaan kegiatan untuk pencapaian kinerja Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma antara lain:
- a. Sebagian besar bahan baku produksi adalah bahan baku impor yang pendaratangannya seringkali di luar kendali;
 - b. Adanya keterbatasan kapasitas produksi yang disebabkan oleh beberapa hal:
 - 1) Keterbatasan prasarana berupa fasilitas produksi;
 - 2) Keterbatasan sarana produksi;
 - 3) Minimnya otomatisasi dan mekanisasi sarana produksi;
 - 4) Jumlah pegawai yang semakin berkurang mengingat jumlah pegawai yang pensiun tidak diimbangi dengan penambahan pegawai baru.
 - c. Sebagai satker BLU, BBVF Pusvetma harus mencari pendapatan terlebih dahulu sesuai dengan target yang tercantum dalam DIPA BLU Pusvetma untuk bisa dibelanjakan.
 - d. Perlu inovasi metode produksi obat hewan untuk memenuhi kebutuhan pasar.

5. Langkah-langkah yang perlu dilakukan sebagai upaya tindak lanjut untuk pencapaian sasaran strategis diantaranya:
- a. Melakukan pencarian substitusi bahan baku produk dalam negeri yang pelaksanaannya harus melalui ujicoba terlebih dahulu.
 - b. Dilakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan cara:
 - 1) Revitalisasi dan optimalisasi fungsi prasarana berupa fasilitas produksi yang ada;
 - 2) Revitalisasi dan optimalisasi sarana produksi yang ada;
 - 3) Pengajuan anggaran untuk belanja mendukung otomatisasi dan mekanisasi sarana produksi;
 - 4) Melakukan preventif dan corective maintenance secara seimbang;
 - 5) Pengajuan formasi penambahan CPNS atau PPPK serta peningkatan kompetensi pegawai yang ada;
 - 6) Dilakukan upsus dengan cara mengoptimalkan semua sumber daya yang tersedia.
 - c. Pengerjaan promosi, pemasaran dan penjualan produk layanan untuk meningkatkan PNBK.
 - d. Melakukan inovasi metode untuk peningkatan mutu dan pengembangan produk untuk memenuhi kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma adalah Unit Pelaksana Teknis di bidang kesehatan hewan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang telah diperbarui dalam Peraturan Menteri Pertanian Nomor 07 tahun 2024, BBVF Pusvetma memiliki tugas pokok melaksanakan penyiapan bahan baku, produksi, pengujian, pemasaran, distribusi, dan peningkatan mutu obat hewan. BBVF Pusvetma telah ditetapkan sebagai BLU sesuai Surat Keputusan Menteri Keuangan Nomor 55/KMK.05/2010 tanggal 5 Pebruari 2010 tentang penetapan Pusat Veterinaria Farma pada Kementerian Pertanian sebagai Instansi Pemerintah yang Menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum.

BBVF Pusvetma sebagai penyelenggara pemerintahan wajib mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta kewenangan pengelolaan sumberdaya yang didasarkan perencanaan strategis yang ditetapkan oleh masing-masing dalam bentuk Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Instruksi Presiden Republik Indonesia (Inpres) Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135 tentang Pedoman Sistem Akuntabilitas Kinerja Kementerian Pertanian.

Merujuk penjelasan di atas, maka telah diterbitkan Surat Keputusan Kepala BBVF Pusvetma Nomor 22001/Kpts/OT.050/F4.H/01/2024 tentang Penetapan Tim Penyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma Tahun 2024.

1.2. Maksud dan Tujuan Laporan

1.2.1. Maksud penyusunan dan penyampaian Laporan Kinerja adalah untuk menyampaikan prertanggungjawaban capaian atas pelaksanaan tugas dan fungsi BBVF Pusvetma

1.2.2. Tujuan penyusunan Laporan Kinerja BBVF Pusvetma adalah untuk mengetahui hasil atas pelaksanaan program dan kegiatan beserta langkah-langkah yang dilakukan dalam mendukung pencapaian target yang telah ditetapkan.

1.3. Ruang Lingkup Pelaporan

Laporan kinerja memuat beberapa hal, terkait organisasi dan tata kerja, SDM, dukungan anggaran, rencana strategis (Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran), program kegiatan, perjanjian kinerja, capaian sasaran strategis, monitoring dan evaluasi, hambatan dan kendala, serta upaya tindak lanjut hasil monitoring dan evaluasi.

1.4. Organisasi dan Tata Kerja

Dalam Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 12 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kelola Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 07 tahun 2024 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Pertanian RI Nomor 12 tahun 2023 bahwa Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma (BBVF Pusvetma) mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan baku, produksi, pengujian, pemasaran, distribusi, dan peningkatan mutu obat hewan.

Sejak ditetapkannya BBVF Pusvetma sebagai Satker BLU pada tanggal 5 Februari 2010 berdasarkan SK Menteri Keuangan RI No.55/KMK.05/2010, BBVF Pusvetma tidak hanya memberikan pelayanan dalam hal pengadaan obat hewan yang didistribusikan sebagai program Pemerintah kepada petani peternak secara gratis di seluruh Indonesia, tetapi juga memberikan pelayanan

berupa penjualan obat dan pelayanan jasa yang berkaitan dengan laboratorium kepada masyarakat yang memerlukan pelayanan.

Dalam melakukan pelayanan BBVF Pusvetma menggunakan Tarif Layanan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 54/PMK.05/2019 tentang Tarif Layanan Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma pada Kementerian Pertanian dan tentang tentang Kriteria, Tatacara, dan Penetapan Pengenaan Tarif Layanan diatur dalam Surat Keputusan Kepala Badan Layanan Umum Pusat Veteriner Farma Nomor 23009/KPTS/KU.010/F4.H/10/2024.

Dalam rangka mendukung program pengendalian dan penanggulangan PHMS-Z, BBVF Pusvetma terus memproduksi obat hewan berupa vaksin, bahan diagnostik berupa kit diagnostik dan antigen diagnostik, serum kontrol serta serum konvalesen.

BBVF Pusvetma berada di bawah Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, serta dibawah pembinaan teknis oleh Direktur Kesehatan Hewan Direktorat Peternakan dan Kesehatan Hewan. Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, BBVF Pusvetma menyelenggarakan 17 fungsi sebagai berikut:

- a. Menyusun rencana program dan anggaran, rencana strategis bisnis dan rencana bisnis anggaran, serta pemantauan, evaluasi dan pelaporan;
- b. Pelaksanaan produksi obat hewan;
- c. Pelaksanaan pengujian dan pemantauan mutu hasil produksi;
- d. Menyiapkan dan meningkatkan mutu bahan baku dan obat hewan;
- e. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi efektifitas obat hewan;
- f. Pelaksanaan perawatan dan pemeriksaan kesehatan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus;
- g. Pelaksanaan surveilans dan diagnosa Penyakit Mulut dan Kuku;
- h. Pelaksanaan uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku;
- i. Melaksanakan Pengendalian Penyakit Mulut dan Kuku;
- j. Pemberian saran teknis aplikasi vaksinasi;
- k. Pelaksanaan kerjasama, pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya serta pengembangan usaha;

- l. Pelaksanaan pemeriksaan intern;
- m. Pengelolaan informasi dan promosi hasil produksi;
- n. Pelaksanaan penyimpanan dan pendistribusian hasil produksi;
- o. Pengelolaan prasarana dan sarana produksi;
- p. Melaksanakan sistem manajemen mutu layanan; dan
- q. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga BBVF Pusvetma.

1.5. Pejabat Pengelola dan Dewan Pengawas

Struktur Organisasi BLU terdiri atas:

- 1. Dewan Pengawas;
- 2. Bagian Umum;
- 3. Satuan Pemeriksaan Intern;
- 4. Unit Pengembangan Usaha dan Kerjasama; dan
- 5. Kelompok Jabatan Fungsional.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 279/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, kelompok jabatan fungsional BBVF Pusvetma beserta uraian tugasnya adalah sebagai berikut:

- 1. Kelompok Produksi Obat Hewan
 - Melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan produksi obat hewan penyakit zoonosis dan non zoonosis.
 - a. Tim Kerja Produk Zoonosis
 - Memproduksi obat hewan penyakit zoonosis.
 - b. Tim Kerja Produk Non Zoonosis
 - Memproduksi obat hewan penyakit non zoonosis.
- 2. Kelompok Pengujian Mutu dan Pengembangan Produk
 - Melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan pengujian, pengembangan, penjaminan mutu obat hewan serta pengelolaan laboratorium rujukan nasional Penyakit Mulut dan Kuku.
 - a. Tim Kerja Pengujian Mutu
 - Melakukan pengujian, pemantauan mutu hasil produksi obat hewan, evaluasi dan pemantauan efektivitas obat hewan serta surveilans,

diagnosa, uji rujukan Penyakit Mulut dan Kuku.

b. Tim Kerja Pengembangan Produk

Melakukan pengembangan dan peningkatan mutu obat hewan serta pengelolaan hewan percobaan dan hewan bebas penyakit khusus.

3. Kelompok Pemasaran dan Distribusi

Melaksanakan tugas merencanakan, mengkoordinir dan mengevaluasi kegiatan, pemasaran, penjualan dan distribusi obat hewan.

a. Tim Kerja Informasi dan Pemasaran

Melakukan penyiapan, pengelolaan dan pemberian informasi layanan serta pemasaran dan pemberian layanan purna jual

b. Tim Kerja Penjualan dan Distribusi

Melakukan penyimpanan, penjualan dan pendistribusian obat hewan.

4. Bagian Umum

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian RI nomor 12 tahun 2023 yang telah dirubah menjadi Peraturan Menteri Pertanian Nomor 07 tahun 2024, Bagian Umum mempunyai tugas melaksanakan penyusunan rencana program dan anggaran, evaluasi dan pelaporan, pengelolaan keuangan, urusan kepegawaian, hubungan masyarakat, tata usaha, rumah tangga, prasarana dan sarana, serta penatausahaan barang milik negara.

a. Tim Kerja Perencanaan, Keuangan, dan Barang Milik Negara

Melakukan penyiapan bahan penyusunan program, evaluasi, dan rencana bisnis dan anggaran, dokumen pelaksanaan anggaran, penyusunan laporan, pengelolaan pendapatan dan belanja, pengelolaan kas, akuntansi, penerapan sistem informasi manajemen keuangan, serta penatausahaan barang milik negara.

b. Tim Kerja Kepegawaian dan Tata Usaha

Melakukan urusan kepegawaian, pelaksanaan reformasi birokrasi, tata usaha dan rumah tangga, kearsipan, dan hubungan masyarakat.

c. Tim Kerja Prasarana dan Sarana

Melakukan pengelolaan dan pemeliharaan prasarana dan sarana.

Di dalam pelaksanaannya, Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Kelompok dan Tim Kerja lingkup BBVF Pusvetma terdiri dari pegawai dalam jabatan fungsional maupun jabatan pelaksana. Jabatan fungsional ini meliputi jabatan

fungsional yang sesuai dengan tugas dan fungsi BBVF Pusvetma sebagai Balai Besar yang bergerak dalam bidang veteriner farma. Jumlah dan jenjang jabatan fungsional dan jabatan pelaksana ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja. Seluruh SDM terlibat dalam pemberian 3 layanan utama yaitu layanan penjualan produk, layanan pengujian mutu produk dan layanan penunjang, serta 1 layanan penugasan berupa surveilans, diagnosa, dan pelaksanaan uji rujukan, mengingat BBVF Pusvetma merupakan Laboratorium referensi PMK Nasional yang harus berperan aktif mendukung program pemerintah dalam pengendalian dan penanggulangan PMK.

Berdasarkan surat Menteri Keuangan Nomor S-780/MK.05/2022 tanggal 18 September 2022 perihal Persetujuan Usulan Anggota Dewan Pengawas BLU dan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 798/KPTS/OT.050/M/11/2022 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Periode 2022-2027, dan telah dirubah dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 261/KPTS/OT.050/M/05/2024 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Menteri Nomor 798/KPTS/OT.050/M/11/2022 tentang Dewan Pengawas Badan Layanan Umum Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian Periode 2022-2027, telah ditetapkan Dewas BBVF Pusvetma adalah Dr. Ir. Nasrullah, M.Sc. sebagai unsur Kementerian Pertanian, Dr. drh. Nuryani Zainuddin, M.Si, sebagai unsur tenaga ahli, dan Ex Officio Kepala Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Surabaya II sebagai unsur Kementerian Keuangan.

1.6. Sumber Daya Manusia

BBVF Pusvetma dalam menjalankan bisnisnya didukung oleh SDM yang memiliki kompetensi dalam berbagai disiplin ilmu. Jumlah pegawai per tanggal 30 Desember 2024 sebanyak 141 orang yang terdiri dari 90 PNS, 2 PNS diperbantukan, 49 pegawai kontrak, dan 16 pegawai *outsourcing security*. PNS terdiri dari 1 JPT Pratama, 1 Jabatan Administrator, 61 pegawai dalam Jabatan Fungsional dan 27 pegawai dalam Jabatan Pelaksana. Data pegawai BBVF Pusvetma tahun 2017 s.d. 2024 terdapat dalam Tabel 1.

Tabel 1. Data Pegawai BBVF Pusvetma tahun 2017 s.d. 2024

NO	PENDIDIKAN	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
PEGAWAI NEGERI									
1	S-3				1	1	1	1	1
2	S-2 (Magister Dokter)	37	35	34	12	12	13	12	10
3	S-2 (Dokter Hewan)				17	18	19	21	22
4	S-2 (Apoteker)				1	1	1	1	1
5	S-2 (Manajemen)				1	1	1	1	2
6	S-1	23	23	25	18	19	20	23	14
7	D-4	1	1	1	1	1	1	1	1
8	D-3	15	15	18	13	12	16	16	19
9	SLTA	53	44	42	47	43	35	25	20
10	SLTP	3	3	3	1	1	0	0	0
11	SD	5	5	4	3	0	0	0	0
TENAGA PNS DIPERBANTUKAN									
1.	S-2 (Dokter)	1	1	1	1	1	1	1	1
2.	D-3 (Paramedis)	1	1	1	1	1	1	1	1
TENAGA HARIAN LEPAS									
1	S-2							2	2
2	S-1	6	6	7	8	8	10	10	8
3	D-3	1	0	0	0	0	0		
4	SLTA	29	27	23	25	26	24	38	39
	Security	13	13	13	16	16	16	16	16
JUMLAH PEGAWAI YANG MENDUKUNG KINERJA PUSVETMA		186	172	170	166	161	159	169	157

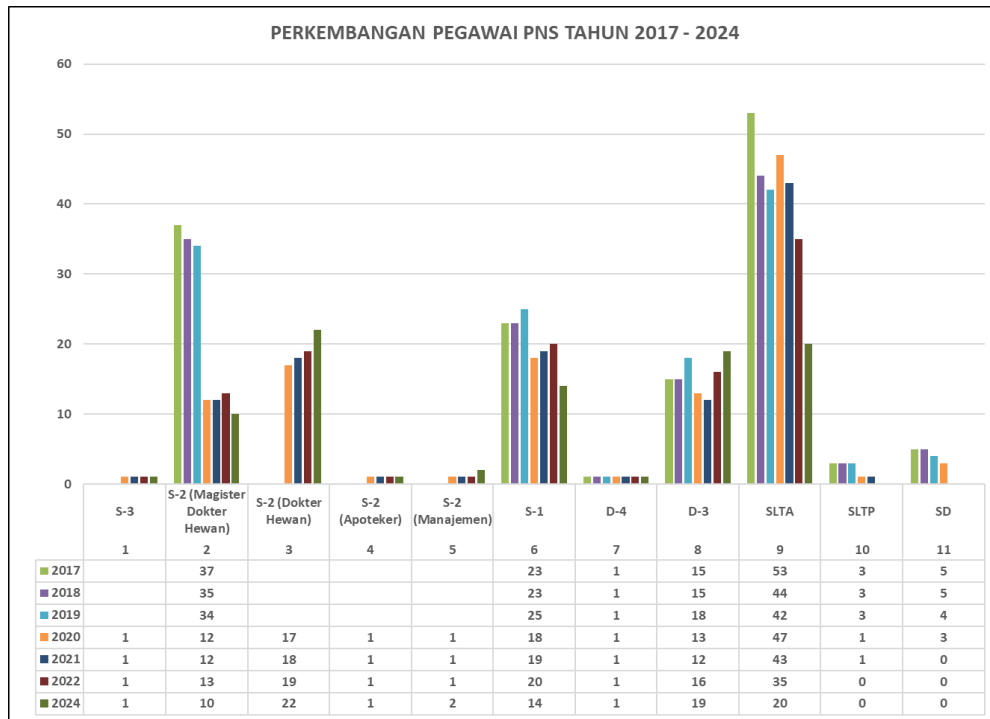


Diagram 1. Perkembangan pegawai PNS Pusvetma sesuai tingkat pendidikannya

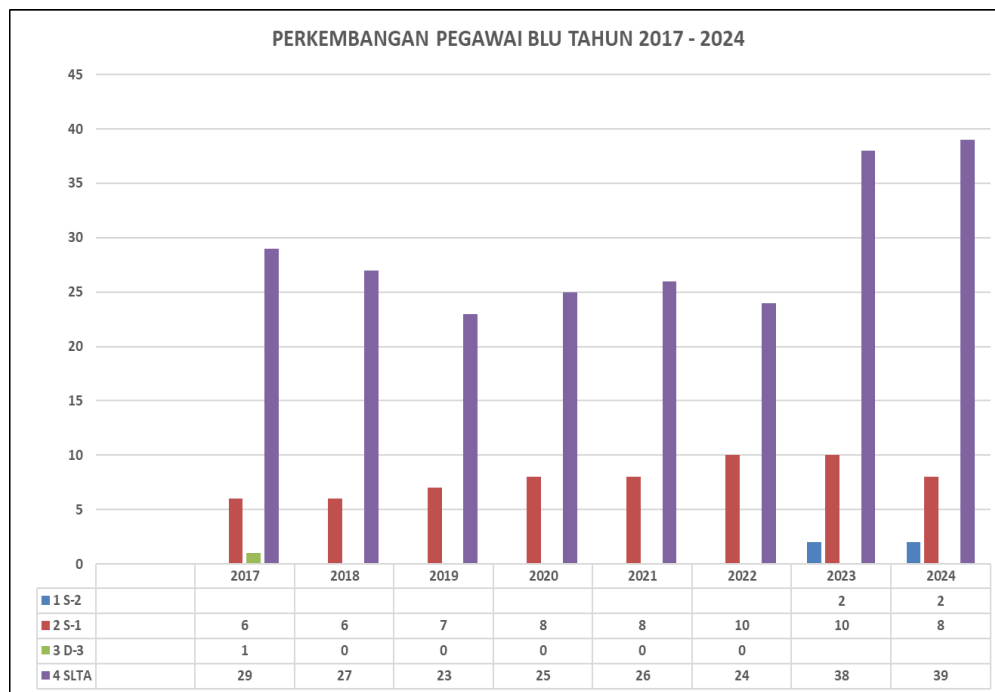


Diagram 2. Perkembangan pegawai BLU Pusvetma sesuai tingkat pendidikannya

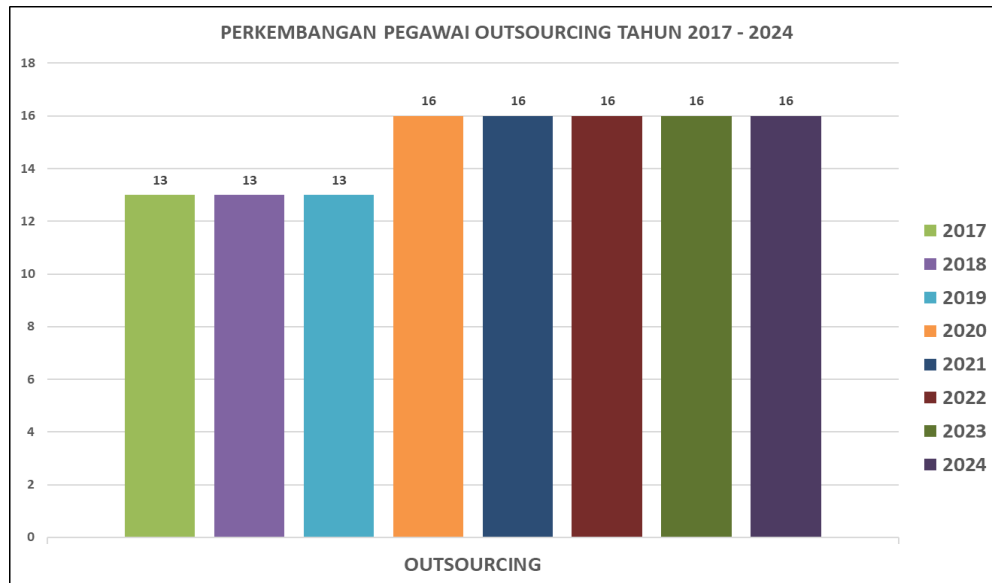


Diagram 3. Perkembangan pegawai *Outsourcing* Pusvetma

1.7. Anggaran

Anggaran BBVF Pusvetma dalam DIPA 2024 Nomor DIPA-018.06.2.237551/2023 tanggal 31 Oktober 2023 sebesar Rp50.231.973.000,-. Dalam melaksanakan kegiatan yang tercantum dalam DIPA tersebut diharapkan bisa menghasilkan output berupa produksi obat hewan sejumlah 6.000.000. dosis, pengadaan sarana bidang kesehatan hewan sejumlah 1 unit, pengadaan prasarana bidang kesehatan hewan sejumlah 1 unit, bantuan ternak unggas sejumlah 4.000 ekor, terwujudnya lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor sejumlah 1 lembaga, layanan dukungan manajemen internal sejumlah 7 layanan, dan layanan manajemen kinerja internal sejumlah 12 layanan.

Penyerapan anggaran sampai dengan 31 Desember 2024 sebesar Rp48.326.763.492,- atau 96,21% dari pagu anggaran, serta menghasilkan output berupa produksi obat hewan (vaksin, antigen, antisera dan kit elisa) sejumlah 7.655.850. dosis atau 119,35% dari target. Kelebihan capaian output disebabkan karena dilakukan strategi berupa upsus produksi yang dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Capaian pengadaan sarana bidang kesehatan hewan sejumlah 1 unit atau 100% dari target yang ditetapkan. Capaian pengadaan prasarana bidang kesehatan hewan sejumlah 1 unit atau

100% dari target yang ditetapkan. Realisasi pengadaan dan pendistribusian ternak unggas sejumlah 4.000 ekor atau 100% dari target., lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor 1 lembaga atau 100% dari target yan ditetapkan. Layanan dukungan manajemen internal 7 layanan atau 100%, dan layanan manajemen kinerja internal 12 dokumen atau 100%.

BAB II PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

2.1. Rencana Strategis (Renstra)

Sebagai instansi pemerintah yang menerapkan pola manajemen Badan Layanan Umum (BLU), BBVF Pusvetma selalu berupaya melakukan peningkatan pelayanan kepada masyarakat dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa dengan memberikan fleksibilitas dalam pengelolaan keuangan berdasarkan prinsip efisiensi dan produktifitas serta, penerapan praktek bisnis yang sehat. BBVF Pusvetma beroperasi dengan tujuan untuk memberikan layanan umum yang pengelolaannya berdasarkan kewenangan yang didelegasikan oleh Kementerian Pertanian. Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Nomor 12 tahun 2023 yang telah dirubah menjadi Peraturan Menteri Pertanian Nomor 07 tahun 2024, BBVF Pusvetma mempunyai tugas melaksanakan penyiapan bahan baku, produksi, pengujian, pemasaran, distribusi, dan meningkatkan mutu obat hewan.

Dalam prakteknya, pegawai BBVF Pusvetma diharapkan dapat merubah pola pikirnya menjadi lebih profesional dalam menjalankan tugas yang berujung pada peningkatan mutu layanan. Praktek bisnis yang sehat merupakan penyelenggaraan fungsi organisasi berdasarkan kaidah-kaidah manajemen yang baik dalam rangka pemberian layanan yang bermutu dan berkesinambungan. Adapun, dimensi bentuk praktik bisnis yang sehat mencakup fungsi-fungsi manajemen sebagai berikut:

1. Merencanakan dan menetapkan kebutuhan sumber daya yang dibutuhkan;
2. Pengelolaan belanja BLU diselenggarakan secara fleksibel berdasarkan kesetaraan antara volume kegiatan pelayanan dengan jumlah pengeluaran;
3. Pengelolaan kas BLU secara efektif dan efisien;
4. Pengelolaan utang BLU secara tertib, efisien, ekonomis, transparan dan bertanggung jawab;
5. Pengadaan barang/jasa oleh BLU dengan prinsip efisiensi dan ekonomis;

6. Pengembangan sistem informasi manajemen keuangan.

Penyusunan perencanaan strategis BBVF Pusvetma dikembangkan berdasarkan pendekatan-pendekatan baru yang lebih aspiratif dan partisipatif yang diarahkan pada pencapaian *good governance* secara substansial yang berujung pada akuntabilitas kinerja pemerintah.

2.1.1. Visi dan Misi

BBVF Pusvetma mempunyai Visi “menjadi produsen obat hewan yang berdaya saing global dan secara proaktif mencegah terjadinya penyusapan serta menjamin keselamatan dan kesehatan kerja”. Dalam menghadapi globalisasi ekonomi dunia yang menimbulkan persaingan perdagangan antar bangsa yang semakin ketat, maka BBVF Pusvetma harus mampu melakukan langkah proaktif dan antisipatif secara tepat dalam memperbaiki sistem produksi karena BBVF Pusvetma sebagai satu-satunya instansi pemerintah yang bergerak di bidang produksi obat hewan yang tentunya memiliki peran strategis dalam program pengendalian dan penganggulangan penyakit hewan. Hal ini didukung dengan misi:

1. Memproduksi obat hewan sesuai dengan Cara Pembuatan Obat Hewan yang Baik;
2. Melaksanakan penjaminan mutu produk sesuai standar nasional dan internasional;
3. Meningkatkan mutu dan mengembangkan produk;
4. Melaksanakan surveilans Penyakit Mulut dan Kuku;
5. Menerapkan *biosafety* dan *biosecurity*;
6. Meningkatkan pelayanan pemberian informasi, pemasaran, penjualan, distribusi dan purna jual;
7. Meningkatkan kualitas manajemen keuangan dan sumber daya manusia;
8. Mengoptimalkan fungsi dan melakukan pemeliharaan prasarana sarana produksi;
9. Mencegah adanya penyusapan disetiap aktifitas pada organisasi; dan
10. Memastikan keselamatan dan kesehatan di lingkungan kerja.

2.1.2. Tujuan

Dalam rangka mewujudkan misi tersebut di atas, maka perlu disusun beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Tercapainya indeks kepuasan masyarakat (IKM);
2. Tercapainya nilai pembangunan zona integritas (ZI);
3. Tercapainya produksi obat hewan dan bahan biologik lainnya;
4. Tercapainya pengamatan dan identifikasi penyakit hewan;
5. Tercapainya sarana bidang kesehatan hewan;
6. Tercapainya prasarana bidang kesehatan hewan;
7. Tercapainya bantuan ternak unggas;
8. Tercapainya lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor;
9. Tercapainya layanan dukungan manajemen internal;
10. Tercapainya manajemen kinerja.

2.1.3. Sasaran

Berdasarkan tujuan tersebut di atas, BBVF Pusvetma mempunyai sasaran sebagai berikut:

1. Terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
2. Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan;
3. Meningkatnya layanan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak;
4. Meningkatnya nilai tambah komoditas peternakan;
5. Meningkatnya layanan dukungan manajemen.

2.1.4. Etika, Jaminan, dan Maklumat Layanan

Dalam rangka meningkatkan mutu layanan, BBVF Pusvetma telah menetapkan Etika Layanan “SIAP” yang merupakan kepanjangan dari Semangat, Inovatif, Amanah dan Produktif dan menetapkan jaminan layanan “5 TEPAT” yaitu Tepat Mutu, Tepat Waktu, Tepat Jumlah, Tepat Harga, dan Tepat Guna. BBVF Pusvetma berjanji dalam Maklumat Pelayanan dengan

menyatakan sanggup untuk menyelenggarakan pelayanan sesuai standar pelayanan yang telah ditetapkan, memberikan pelayanan sesuai dengan kewajiban, melakukan perbaikan secara terus-menerus, dan apabila tidak menepati janji ini kami siap menerima sanksi sesuai peraturan perundangan yang berlaku dan/atau memberikan kompensasi apabila pelayanan yang diberikan tidak sesuai dengan standar.

BBVF Pusvetma menerapkan nilai-nilai dasar (core value) yang harus dipegang teguh oleh Aparatur Sipil Negara (ASN). Core value ASN BerAKHLAK memuat nilai-nilai ini bertujuan untuk meningkatkan budaya kerja dan profesionalitas ASN dalam melayani masyarakat. Berikut ini adalah beberapa contoh penerapan perilaku yang mencerminkan core value ASN BerAKHLAK:

- Berorientasi pelayanan, yaitu memahami dan memenuhi kebutuhan Masyarakat;
- Akuntabel, yaitu melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, dan berintegritas;
- Kompeten, yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas;
- Harmonis, yaitu menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Loyal, yaitu menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara;
- Adaptif, yaitu terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas; dan
- Kolaboratif, yaitu membangun kerja sama yang sinergis.

BBVF Pusvetma menerapkan Kebijakan Mutu dan Anti Penyuapan, berkomitmen untuk memproduksi obat hewan, memberikan pelayanan pengujian, dan layanan jasa lainnya sesuai standar nasional maupun internasional serta secara proaktif mencegah terjadinya penyuapan. Adapun dalam Kebijakan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), BBVF Pusvetna berkomitmen dengan sungguh-sungguh untuk memastikan bahwa seluruh prosedur dan sistem kerja telah dirancang dengan mempertimbangkan aspek K3; memastikan setiap individu pegawai mempunyai kepedulian yang

sama dan turut berpartisipasi dalam melaksanakan aktivitas, tugas, dan kewajiban yang dibebankan untuk menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman; memastikan implementasi K3 di lingkungan kerja berjalan dengan baik; memastikan adanya fasilitasi konsultasi, penyampaian masukan dan pengaduan terhadap implementasi K3; serta memastikan telah dilakukan supervisi, monitoring dan evaluasi pada proses implementasi K3 di BBVF Pusvetma

BBVF Pusvetma juga menerapkan Komitmen Bersama dengan peningkatan kualitas pembangunan Zona Integritas (ZI) BBVF Pusvetma menuju Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM), dengan menerapkan SNI ISO 9001:2015, SNI ISO 37001:2016, SNI ISO 45001:2018, dan SNI ISO/IEC 17025:2017 demi peningkatan kompetensi, kinerja, produktifitas, kualitas dan percepatan pelayanan yang bebas dari KKN, gratifikasi/suap, pungli, benturan kepentingan, menjamin keselamatan dan kesehatan kerja, serta peningkatan kualitas pelayanan informasi publik untuk meningkatkan daya saing produk layanan BBVF Pusvetma

2.2. Rencana Kinerja Tahunan 2024

Berdasarkan penetapan kinerja tahun 2024 BBVF Pusvetma mempunyai 10 (sepuluh) indikator kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) 2024 yang terdiri dari :

1. Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan BBVF Pusvetma;
2. Nilai pembangunan zona integritas (ZI) BBVF Pusvetma;
3. Sarana bidang kesehatan hewan;
4. Produksi obat hewan dan bahan biologik;
5. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan;
6. Prasarana bidang kesehatan hewan;
7. Ternak unggas;
8. Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor;
9. Layanan dukungan manajemen internal; dan
10. Layanan manajemen kinerja internal.

2.3. Perjanjian Kinerja

Sesuai Perjanjian Kinerja Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan pada bulan September 2024, target kinerja tahun 2024 adalah:

I. Kinerja Tahunan

1. Indeks kepuasan masyarakat (IKM) atas layanan BBVF Pusvetma yang diberikan dengan target 3,075 skala likert;
2. Nilai pembangunan zona integritas (ZI) BBVF Pusvetma dengan target 80 nilai;
3. Sarana bidang kesehatan hewan dengan target 1 unit;
4. Produksi obat hewan dan bahan biologik dengan target 6.000.000 dosis;
5. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dengan target 300 sampel;
6. Prasarana bidang kesehatan hewan dengan target 1 unit;
7. Ternak unggas dengan target 4.000 ekor;
8. Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor dengan target 1 lembaga;
9. Layanan dukungan manajemen internal dengan target 7 layanan; dan
10. Layanan manajemen kinerja internal dengan target 12 dokumen.

II. Kinerja Bulanan dan Triwulanan

1. Pencapaian Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA dengan nilai Pagu anggaran Rp50.231.973.000,-;
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif sampai bulan ke I (1%), II (10%), III (30%), IV (40%), V (50%), VI (60%), VII (70%), VIII (80%), IX (90%), X (95%), XI (98%), XII (100);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik Bulanan dalam penyerapan anggaran.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

3.1. Kriteria Ukuran Keberhasilan Pencapaian Sasaran

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian sasaran tahun 2024 ditetapkan berdasarkan penilaian capaian terhadap sasaran yang telah ditetapkan melalui metode *scoring*, yaitu:

1. Efisiensi (-20% s/d 20%)
2. Tidak Efisiensi (<-20% dan >20%)

3.2. Pencapaian Sasaran

Sasaran strategis BBVF Pusvetma, meliputi:

1. Terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima;
2. Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan;
3. Meningkatnya layanan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak;
4. Meningkatnya nilai tambah komoditas peternakan;
5. Meningkatnya layanan dukungan manajemen.

Berdasarkan penetapan Kinerja Tahun 2024 BBVF Pusvetma mempunyai 10 (sepuluh) Indikator Kinerja sesuai dengan Perjanjian Kinerja (PK) 2024 yang terdiri dari :

1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBVF Pusvetma yang diberikan dengan target 3,075 skala likert;
2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BBVF Pusvetma dengan target 80 nilai;
3. Sarana bidang kesehatan hewan dengan target 1 unit;
4. Produksi obat hewan dan bahan biologik dengan target 6.000.000 dosis;
5. Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan dengan target 300 sampel;
6. Prasarana bidang kesehatan hewan dengan target 1 unit;
7. Ternak unggas dengan target 4.000 ekor;

8. Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor dengan target 1 lembaga;
9. Layanan dukungan manajemen internal dengan target 7 layanan; dan
10. Layanan manajemen kinerja internal dengan target 12 dokumen.

Sasaran strategis, indikator kinerja, target dan realisasi dapat digambarkan sesuai tabel 2, dibawah ini.

Tabel 2. Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, Target dan Realisasi Tahun 2024

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target Tahun 2024	Capaian	Satuan	%	Ket.
1	Terwujudnya birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang efektif, efisien, dan berorientasi pada layanan prima	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBVF Pusvetma	3,075	3,67	Skala Likert	119,35	Sangat berhasil
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BBVF Pusvetma	80	96,08	Nilai	120,10	Sangat berhasil
2	Meningkatnya layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Sarana bidang kesehatan hewan	1	1	Unit	100	Berhasil
		Produksi obat hewan dan bahan biologik lainnya	6.000.000	7.655.850	Dosis	127,60	Sangat berhasil
		Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan	300	6.954	Sampel	2318	Sangat berhasil
		Prasarana bidang kesehatan hewan	1	1	Unit	100	Berhasil
3	Meningkatnya layanan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak unggas	4.000	4.000	Ekor	100	Berhasil

4	Meningkatnya nilai tambah komoditas peternakan	Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	1	1	Lembaga	100	Berhasil
5	Peningkatan layanan dukungan manajemen	Layanan dukungan manajemen internal	7	7	Layanan	100	Berhasil
		Layanan manajemen kinerja internal	12	12	Layanan	100	Berhasil

Keterangan:

- (1) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) atas layanan BBVF Pusvetma terealisasi sebesar 3,67 skala likert dari target sebesar 3,075 skala likert.
- (2) Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BBVF Pusvetma terealisasi sebesar 96,08 dari target sebesar 80 nilai.
- (3) Sarana bidang kesehatan hewan terealisasi sebesar 1 unit dari target 1 unit.
- (4) Produksi obat hewan dan bahan biologik lainnya terealisasi sebesar 7.655.850 dosis dari target 6.000.000 dosis.
- (5) Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan terealisasi sebesar 6.954 sampel dari target 300 sampel.
- (6) Prasarana bidang kesehatan hewan terealisasi sebesar 1 unit dari target 1 unit.
- (7) Ternak unggas terealisasi sebesar 4.000 ekor dari target 4.000 ekor.
- (8) Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor rerealisasi 1 lembaga dari target 1 layanan.
- (9) Layanan dukungan manajemen internal terealisasi sebesar 7 layanan dari target 7 layanan.
- (10) Layanan manajemen kinerja internal terealisasi sebesar 12 dokumen dari target 12 dokumen.

3.3. Evaluasi dan Analisis Capaian Sasaran Strategis

Kriteria ukuran keberhasilan pencapaian efisiensi tahun 2024 ditetapkan berdasarkan penilaian efisiensi terhadap sasaran yang telah ditetapkan dengan batas maksimal efisiensi 20% dan batas minimal -20%.

3.3.1. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)

a) Perbandingan target dan kinerja IKM tahun 2024

Perbandingan target dan realisasi IKM BBVF Pusvetma tahun 2024 dapat digambarkan pada Tabel 3.

Tabel 3. Target dan Realisasi IKM Tahun 2024

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
IKM	3,075	3,67	119,35%

Capaian realisasi IKM BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 3,67 skala likert atau terdapat kenaikan capaian sebesar 119,35% dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2024 sebesar 3,075 skala likert.

b) Perbandingan realisasi kinerja IKM tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya.

Perbandingan realisasi IKM BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat digambarkan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Kinerja IKM tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Presentase IKM 2024 dibanding 2023
IKM	3,62	3,64	3,64	3,66	3,67	100,27%

Capaian kinerja IKM BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 3,67 skala likert, jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 3,66 skala likert maka capaian nilai IKM sebesar 100,27%, hal ini menunjukkan bahwa BBVF Pusvetma dapat mempertahankan kinerja IKM pada tahun 2024.

- c) Perbandingan realisasi kinerja IKM tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi IKM BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 5.

Tabel 5. Capaian Kinerja IKM Tahun 2020 – 2024 dan Target Jangka Menengah

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target jangka menengah	Presentase IKM 2024 dibanding target jangka menengah
IKM	3,62	3,64	3,64	3,66	3,67	3,58	102,51%

Capaian kinerja IKM BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 3,67 skala likert, dan jika dibandingkan dengan target IKM jangka menengah yang tersaji di dalam renstra tahun 2024 sebesar 3,58 skala likert, sehingga capaian IKM tahun 2024 masih di atas target IKM jangka menengah dengan kenaikan sebesar 102,51%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi
- Keberhasilan capaian IKM tahun 2024 yang melebihi dari target yang telah ditetapkan merupakan hasil kerja sama dan koordinasi semua kelompok dan tim kerja untuk memberikan layanan prima dengan menerapkan Standar Pelayanan Publik (SPP) yang telah ditetapkan oleh Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, sehingga respon masyarakat yang telah menggunakan layanan BBVF Pusvetma memberikan penilaian sangat baik. Selain hal tersebut, faktor yang mendukung tercapainya target IKM adalah komitmen dan implementasi untuk terus memberikan jaminan mutu layanan.
- e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya indikator IKM terhadap layanan BBVF Pusvetma adalah sebagai berikut:

$$E = \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\%$$

$$= \frac{(50.231.973.000 \times 1,193) - 48.327.991.034}{50.231.973.000 \times 1,193} \times 100\%$$

$$= 19,355\%$$

Capaian Efisiensi Penggunaan Sumber Daya sebesar 19,355%, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan IKM atas layanan BBVF Pusvetma efisien dalam penggunaan sumber daya.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian IKM atas layanan BBVF Pusvetma tahun 2024 adalah :

- Telah ditetapkan Standar Pelayanan Publik BBVF Pusvetma;
- Mengutamakan jaminan mutu layanan;
- Tersiapkannya layanan yang lengkap dan variatif terkait layanan produk dan layanan jasa;
- Penetapan besaran tarif layanan yang sesuai dengan produk layanan yang ditawarkan;
- Mengutamakan kecepatan layanan;
- Telah dilaksanakan penderasan informasi melalui media konvensional, media elektronik dan media sosial yang menyajikan informasi layanan (product knowledge dan tarif), informasi inovasi yang telah dilakukan, kegiatan-kegiatan, dan keberhasilan BBVF Pusvetma;
- Telah dikelolanya website BBVF Pusvetma dengan baik dan dilengkapi dengan fitur cepat kuisisioner IKM yang mudah ditemukan oleh pelanggan;
- Telah disediakan sarana pelayanan bagi kaum disabilitas baik penambahan fitur di website maupun fasilitas di Unit Layanan Terpadu;
- Telah disediakan dan dilaksanakan layanan purna jual bagi pengguna layanan telah dilakukan dengan baik, termasuk kecepatan dan ketepatan dalam penanganan pengaduan;

3.3.2. Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BBVF Pusvetma

a) Perbandingan target dan nilai pembangunan ZI tahun 2024

Perbandingan target dan realisasi nilai pembangunan ZI BBVF Pusvetma tahun 2024 dapat digambarkan pada Tabel 6.

Tabel 6. Target dan Realisasi Nilai Pembangunan ZI Tahun 2024

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Nilai Pembangunan ZI	80	96,08	120,10%

Capaian realisasi nilai pembangunan ZI BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 96,08 atau terdapat kenaikan capaian sebesar 120,10% dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2024 sebesar 80.

b) Perbandingan realisasi kinerja Nilai Pembangunan ZI tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi Nilai Pembangunan ZI BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat digambarkan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Kinerja Nilai Pembangunan ZI tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Presentase nilai pembangunan ZI 2024 dibanding 2023
Nilai pembangunan ZI	76,56	n/a	n/a	n/a	96,08	Tidak bisa dibandingkan

Capaian kinerja nilai pembangunan ZI BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 96,08, jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 0 maka capaian nilai pembangunan ZI tidak bisa dibandingkan, hal ini menunjukkan bahwa BBVF Pusvetma dapat mencapai nilai pembangunan ZI yang sangat baik pada tahun 2024.

c) Perbandingan realisasi kinerja nilai pembangunan ZI tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi nilai pembangunan ZI BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 8.

Tabel 8. Capaian Nilai Pembangunan ZI Tahun 2020 – 2024 dan Target Jangka Menengah

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target jangka menengah	Presentase nilai pembangunan ZI 2024 dibanding target jangka menengah
IKM	76,56	n/a	n/a	n/a	96,08	82,96	102,51%

Capaian kinerja nilai pembangunan ZI BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 96,08, dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah berupa nilai reformasi birokrasi Kementerian Pertanian tahun 2024 sebesar 82,96, sehingga capaian nilai pembangunan ZI BBVF Pusvetma tahun 2024 masih di atas target dengan kenaikan sebesar 115,81%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi
- Zona Integritas (ZI) adalah predikat yang diberikan kepada instansi pemerintah yang pimpinan dan jajarannya mempunyai komitmen untuk mewujudkan WBK/WBBM melalui reformasi birokrasi, khususnya dalam hal pencegahan korupsi dan peningkatan kualitas pelayanan publik. Keberhasilan capaian nilai pembangunan ZI BBVF Pusvetma tahun 2024 yang melebihi dari target yang telah ditetapkan merupakan hasil kerja sama, koordinasi dari pimpinan, tim manajemen, kelompok kerja dan tim kerja BBVF Pusvetma untuk mempertahankan komitmen dan konsistensi dalam peningkatan berkelanjutan zona integritas menuju wilayah bebas dari korupsi (WBK) dan wilayah birokrasi bersih dan melayani (WBBM).
- e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
- Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya nilai pembangunan ZI BBVF Pusvetma adalah sebagai berikut:

$$E = \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\%$$

$$= \frac{(50.231.973.000 \times 1,201) - 48.327.991.034}{50.231.973.000 \times 1,193} \times 100\%$$

= 19,892%

Capaian Efisiensi Penggunaan Sumber Daya sebesar 19,892%, hal ini menunjukkan bahwa kegiatan pembangunan ZI BBVF Pusvetma efisien dalam penggunaan sumber daya.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Peningkatan Nilai Zona Integritas (ZI) BBVF Pusvetma karena adanya upaya perbaikan dan perkembangan yang signifikan dalam pelaksanaan reformasi birokrasi di Pusvetma dari tahun 2020 sampai 2024. Diantaranya adalah;

1. Peningkatan Komitmen Pimpinan, Pegawai, dan Pemangku Kepentingan terhadap penegakan Integritas. Pimpinan dan seluruh pemangku kepentingan memiliki komitmen yang tinggi dalam melaksanakan prinsip-prinsip reformasi birokrasi, seperti pelaporan LHKPN dan LHKASN yang rutin dan sesuai kondisi sebenarnya, terdapat banyak sosialisasi nilai budaya kerja integritas melalui beragam media yang dipunya Pusvetma, hingga penandatanganan komitmen bersama dengan pegawai, penyedia/rekanan, dan mitra kerjasama.
2. Implementasi Program Kerja Pembangunan ZI yang konsisten dan diawasi oleh Pimpinan. Program kerja yang mendukung pembangunan Zona Integritas, seperti proyek inovasi dari agen perubahan dilaksanakan dengan tepat sasaran sehingga menghasilkan dampak yang nyata terhadap peningkatan integritas dan jaminan mutu di proses bisnis Pusvetma.
3. Pelaksanaan kode etik pegawai dilaksanakan secara sungguh-sungguh dengan sistem rewards dan punishment. Budaya kerja BerAKHLAK dan menuju Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani dapat tercapai dengan dukungan semua pihak.
4. Implementasi SOP secara konsisten dan dapat menyesuaikan dengan dinamika lingkungan kerja dapat menghasilkan layanan berupa produk

- dan jasa yang bermutu tinggi dan menghasilkan kepuasan dari pengguna layanan atau publik.
5. Penanaman budaya kerja berintegritas di lingkungan kerja, termasuk internalisasi nilai-nilai antikorupsi dan Sistem manajemen anti penyuapan, turut mendorong keberhasilan peningkatan nilai ZI.
 6. Komitmen keterbukaan informasi publik dapat meningkatkan ZI karena selaras dengan prinsip transparansi dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan masyarakat. KIP juga dapat meningkatkan partisipasi publik dan kepercayaan publik terhadap layanan yang dihasilkan Pusvetma.
 7. Pelatihan dan sosialisasi mengenai nilai integritas dan budaya kerja kepada seluruh personel/SDM serta penguatan disiplin dan etika dapat menguatkan sistem ZI di Pusvetma
 8. Seluruh laporan kinerja dan keuangan yang disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pendapatan dan belanja diaudit oleh KAP dan BPK dan diumumkan sebagai informasi publik berkala yang dapat diakses oleh umum melalui website dan portal PPID
 9. Peningkatan nilai ZI juga disebabkan oleh penguatan pengendalian internal yang mampu mencegah terjadinya penyimpangan, korupsi, atau pelanggaran etika.
 10. Pelaksanaan evaluasi dan monitoring secara berkala membantu mengidentifikasi kekurangan dan memperbaiki program pembangunan ZI dengan cepat sehingga target peningkatan ZI tercapai.
 11. Adanya inovasi-inovasi dalam pelayanan publik yang memberikan manfaat nyata bagi masyarakat, seperti sistem berbasis digital atau aplikasi layanan online Vetmalance.
 12. Penilaian yang baik dari masyarakat, termasuk meningkatnya tingkat kepuasan terhadap pelayanan publik, berkontribusi pada peningkatan nilai ZI.

3.3.3. Sarana Bidang Kesehatan Hewan

- a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2024

Perbandingan target dan realisasi sarana bidang kesehatan hewan berupa peralatan produksi obat hewan dan pendukung sarana BLU BBVF Pusvetma tahun 2024 dapat digambarkan pada Tabel 9.

Tabel 9. Target dan Realisasi Kinerja Sarana Bidang Kesehatan Hewan tahun 2024

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Sarana bidang kesehatan hewan (unit)	1	1	100,00%

Capaian realisasi pengadaan sarana bidang kesehatan hewan berupa peralatan produksi obat hewan dan pendukung sarana BLU BBVF Pusvetma tahun 2024 sebesar 1 unit atau tercapai sebesar 100% dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2024 sebesar 1 unit.

- b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi sarana bidang kesehatan hewan berupa peralatan produksi obat hewan dan pendukung sarana BLU BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat digambarkan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Kinerja Sarana Bidang Kesehatan Hewan tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase 2024 dibanding 2023
Sarana bidang kesehatan hewan (unit)	n/a	n/a	1	2	1	50,00%

Capaian kinerja pengadaan sarana bidang kesehatan hewan berupa peralatan produksi obat hewan dan pendukung sarana BLU BBVF Pusvetma BBVF tahun 2024 mencapai 1 unit, jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 2 unit, maka capaian sarana bidang kesehatan hewan sebesar 50%.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi pengadaan sarana bidang kesehatan hewan berupa peralatan produksi obat hewan dan pendukung sarana BLU BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 11.

Tabel 11. Capaian Kinerja Pengadaan Sarana Bidang Kesehatan Hewan tahun 2020 – 2024 Target Jangka Menengah

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target jangka menengah	Presentase capaian 2024 dibanding dengan target jangka menengah
Sarana bidang kesehatan hewan (unit)	0	1	1	2	1	1	100,00%

Capaian kinerja pengadaan sarana bidang kesehatan hewan berupa peralatan produksi obat hewan dan pendukung sarana BLU BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 1 unit. Jika dibandingkan dengan target sarana bidang kesehatan hewan jangka menengah yang tersaji di dalam renstra tahun 2024 sebesar 1 unit, maka capaian sarana bidang kesehatan hewan tahun 2024 sama dengan target pada renstra tahun 2024 tersebut sehingga capaian sebesar 100,00%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi

Keberhasilan capaian pengadaan sarana bidang kesehatan hewan berupa peralatan produksi obat hewan dan pendukung sarana BLU BBVF Pusvetma tahun 2024 sesuai dengan target yang telah ditetapkan, merupakan hasil kerja sama dan koordinasi Bagian Umum untuk proses pengadaannya dan Kelompok layanan produksi yang menyusun spesifikasi sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2024 Setelah melalui revisi DIPA penggunaan saldo awal BLU, pengadaan peralatan produksi obat hewan dan pendukung sarana BLU BBVF Pusvetma berupa; automatic egg inoculation and harvesting 1 unit, continuous flow centrifuge 1 unit, incubator telur 3 unit, dry oven 2 unit, cleanroom 2 unit, AC 2 PK 22 unit, meja stainless 2 unit,

kursilaboratorium 37 unit, mikroskop inverted 1 unit, centrifuge balnce 1 unit, multidrop combi 1 unit, sarana pengeras suara 1 unit, saran pendukung promosi produksi 1 unit, kompresor udara 1 unit, magnetic stirrer 1 unit, mesin printing 1 unit, automatic AC voltage regulator 1 unit, tata udara fasilitas D dan B 1 unit, kandang perbibitan ayam SAN 1 unit, alat pengolah data keuangan 1 unit, tractor roda 4 sejumlah 1 unit, pengadaan furniture homestay 1 unit dan pengadaan furniture disply outdoor I unit. Pada akhir tahun anggaran 2024 seluruh peralatan produksi obat hewan dan pendukung sarana BLU BBVF Pusvetma dapat terealisasi 100%.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pengadaan sarana bidang kesehatan hewan Pusvetma sebagai berikut:

$$E = \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\%$$

$$= \frac{(9.599.842.000 \times 1,00) - 9.597.391.476}{9.599.842.000 \times 1,00} \times 100\%$$

$$= 0.025\%$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 0.025% menunjukkan bahwa kegiatan Sarana bidang kesehatan hewan efisien dalam penggunaan sumber daya.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian realisasi sarana bidang kesehatan hewan tahun 2024 adalah :

- Adanya dukungan anggaran yang mencukupi dari BLU;
- Spesifikasi teknis peralatan yang akan diadakan telah sesuai dengan spesifikasi teknis peralatan produksi yang dibutuhkan;
- Pengadaan barang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan;

- Koordinasi yang baik antara user (Kelompok produksi) dengan Bagian Umum (PPBJ dan PPK);
- Ketersediaan barang di pasar;
- Koordinasi dan kerjasama yang baik dengan penyedia barang.

3.3.4. Produksi Obat Hewan

a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2024

Perbandingan target dan realisasi produksi obat hewan BBVF Pusvetma tahun 2024 dapat digambarkan pada Tabel 12.

Tabel 12. Target dan Realisasi Kinerja Produksi Obat Hewan Tahun 2024

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Produksi Obat Hewan (dosis)	6.000.000	7.655.850	127,6%

Capaian realisasi produksi obat hewan BBVF Pusvetma tahun 2024 sebesar 7.655.850 dosis atau terdapat kenaikan sebesar 127,6% dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2024 sebesar 6.000.000 dosis.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi produksi obat hewan BBVF Pusvetma tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat digambarkan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Kinerja Produksi Obat Hewan tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase 2024 dibanding 2023
Produksi Obat Hewan (dosis)	8.737.344	7.823.248	8.653.970	7.432.760	7.655.850	103%

Capaian kinerja produksi obat hewan BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 7.655.850 dosis. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 yang sebesar 7.432.760 dosis, maka terdapat kenaikan realisasi produksi pada tahun 2024 ini menjadi sebesar 103%.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi produksi obat hewan BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 14.

Tabel 14. Capaian Kinerja Produksi Obat Hewan Tahun 2020 – 2024 Dan Target Jangka Menengah

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target jangka menengah	Presentase capaian 2024 dibanding dengan target jangka menengah
Produksi Obat Hewan (dosis)	8.737.344	7.823.248	8.653.970	7.432.760	7.655.850	7.870.125	97,28%

Capaian kinerja produksi obat hewan BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 7.655.850 dosis. Jika dibandingkan dengan target produksi obat hewan jangka menengah yang tersaji di dalam renstra tahun 2024 sebesar 7.870.125 dosis, maka capaian produksi obat hewan tahun 2024 tersebut sehingga menjadi sebesar 97,28%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi

Keberhasilan capaian produksi obat hewan tahun 2024 yang telah mencapai target yang telah ditetapkan, merupakan hasil kerja sama dan koordinasi semua unit. Permintaan pasar akan produk obat hewan berupa vaksin, antigen, antisera dan bahan biologis lain cukup tinggi sehingga BBVF Pusvetma berusaha untuk memenuhi permintaan pasar tersebut guna mendukung program pemerintah dalam rangka pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan menular strategis dan zoonosis di Indonesia. Keberhasilan tercapainya target produksi

tersebut didukung dengan adanya penambahan beberapa sarana produksi dan revitalisasi sarana dan prasarana. Selain itu telah dilakukan upsus produksi dengan mengoptimalkan sumber daya manusia. Pada tahun 2024, dikecualikan adalah belum optimalnya proses produksi vaksin PMK yang disebabkan oleh adanya keterbatasan prasarana dan sarana produksi serta teknologi pembuatan vaksin PMK.

Sebagai salah satu solusi dalam rangka mencapai target produksi vaksin PMK dilakukan dengan kerjasama dengan pihak lain atau produsen vaksin swasta melalui kontrak kerjasama.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya produksi obat hewan BBVF Pusvetma adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} E &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(9.492.222.000 \times 1,276) - 9.473.048.355}{9.492.222.000 \times 1,276} \times 100\% \\ &= 21,79\% \end{aligned}$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 21,79% menunjukkan bahwa dalam kegiatan produksi obat hewan tersebut, telah cukup efisien dalam penggunaan sumber daya yang tersedia.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian produksi obat hewan tahun 2024 adalah :

- Adanya dukungan ketersediaan anggaran belanja bahan produksi obat hewan;
- Pengadaan barang dan jasa sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Kompetensi pegawai sesuai dengan disiplin ilmu yang dibutuhkan dalam proses produksi;

- Telah dilakukan revitalisasi prasarana dan sarana serta pengadaan sarana produksi;
- Telah terlaksananya upsus percepatan produksi dengan pengoptimalisasian segala sumber daya yang tersedia.

3.3.5. Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan

a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2024

Perbandingan target dan realisasi pengamatan dan identifikasi penyakit hewan pada BBVF Pusvetma tahun 2024, digambarkan pada Tabel 15.

Tabel 15. Target dan Realisasi Kinerja Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan tahun 2024

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (sampel)	300	6.954	2318%

Capaian realisasi pengamatan dan identifikasi penyakit hewan BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 6.954 sampel atau terdapat kenaikan sebesar 2318% dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2024 sebesar 300 sampel.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi pengamatan dan identifikasi penyakit hewan BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat digambarkan pada Tabel 16.

Tabel 16. Capaian Kinerja Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Presentase 2024 dibanding 2023
Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (sampel)	3.743	2.000	15.821	17.646	6.954	39,4%

Capaian kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 6.954 sampel. Jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 17.646 sampel, maka tahun 2024 ini mengalami penurunan menjadi sebesar 39,4%. Turunnya realisasi tahun 2024 karena tidak adanya anggaran kegiatan surveilans PMK dalam DIPA tahun 2024 sehingga jumlah sampel yang diperoleh berasal dari kiriman pemeriksaan untuk lalulintas ternak dan kiriman dari dinas peternakan kab/kota, BBVet, Bvet dan Badan Karantina Indonesia.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi pengamatan dan identifikasi penyakit hewan BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 17.

Tabel 17. Capaian Kinerja Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan tahun 2020 – 2024 dan Target Jangka Menengah

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target jangka menengah	Presentase capaian 2024 dibanding dengan target jangka menengah
Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan (sampel)	3.743	2.000	15.821	17.646	6.954	4.000	173,85%

Capaian kinerja pengamatan dan identifikasi penyakit hewan BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 6.954 sampel, jika dibandingkan dengan target surveilans PMK jangka menengah yang tersaji di dalam renstra tahun 2024 sebesar 4.000 sampel, maka capaian pengamatan dan identifikasi penyakit hewan tahun 2024 melebihi target pengamatan dan identifikasi penyakit hewan jangka menengah sebesar 173,85%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi
- Keberhasilan capaian pengamatan dan identifikasi penyakit hewan tahun 2024 yang melebihi target yang telah ditetapkan, merupakan hasil

kerja sama dan koordinasi antara BBVF Pusvetma dengan Dinas Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota, Karantina Pertanian serta UPT Veteriner terkait. Sehubungan dengan adanya wabah PMK sejak tahun 2022, jumlah sampel berupa swab, plasma, serum dan hasil olahan asal hewan yang diterima dan diujikan di BBVF Pusvetma berasal dari daerah wabah PMK dan daerah bebas PMK. Hasil uji PMK tersebut digunakan untuk mendeteksi dan menentukan status daerah tersebut dari PMK dan untuk pemenuhan syarat lalu lintas ternak antar wilayah.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pengamatan dan identifikasi penyakit hewan BBVF Pusvetma adalah sebagai berikut:

$$E = \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\%$$

$$= \frac{(0 \times 0) - 0}{0 \times 0} \times 100\%$$

= tidak bias dihitung

Capaian Efisiensi penggunaan sumber daya tidak bisa dihitung karena tidak adanya pagu dan realisasi anggaran untuk kegiatan tersebut.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian pengamatan dan identifikasi penyakit hewan tahun 2024 adalah :

- Koordinasi dan kerja sama antara BBVF Pusvetma dengan Dinas Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan, Karantina Pertanian serta UPT Veteriner terkait telah berjalan dengan baik dalam rangka pengambilan dan pengiriman sampel.
- Kompetensi yang tinggi petugas lapangan dan petugas laboratorium dalam pengambilan sampel ataupun pengujiannya;
- Masih tersedianya bahan uji untuk proses pengujian sampel.

3.3.6. Prasarana Bidang Kesehatan Hewan

a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2024

Perbandingan target dan realisasi prasarana bidang kesehatan hewan berupa perbaikan fasilitas produksi G, perbaikan fasilitas produksi D, perbaikan drainase, refitalisasi integrated dairy technopark dan revitalisasi prasarana BLU pada BBVF Pusvetma tahun 2024 dapat digambarkan pada Tabel 18.

Tabel 18. Target dan Realisasi Kinerja Prasarana Bidang Kesehatan Hewan tahun 2024

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Prasarana bidang kesehatan hewan (unit)	1	1	100,00%

Capaian realisasi pengadaan prasarana bidang kesehatan hewan berupa perbaikan fasilitas produksi G, perbaikan fasilitas produksi D, perbaikan drainase, refitalisasi integrated dairy technopark dan revitalisasi prasarana BLU pada BBVF Pusvetma tahun 2024 sebesar 1 unit atau tercapai sebesar 100% dari target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2024 sebesar 1 unit.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi prasarana bidang kesehatan hewan berupa perbaikan fasilitas produksi G, perbaikan fasilitas produksi D, perbaikan drainase, refitalisasi integrated dairy technopark dan revitalisasi prasarana BLU pada BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat digambarkan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Kinerja Prasarana Bidang Kesehatan Hewan tahun 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase 2024 dibanding 2023
Sarana bidang kesehatan hewan (unit)	0	1	1	2	1	50,00%

Capaian kinerja pengadaan prasarana bidang kesehatan hewan berupa perbaikan fasilitas produksi G, perbaikan fasilitas produksi D, perbaikan drainase, refitalisasi integrated dairy technopark dan revitalisasi prasarana BLU pada BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 1 unit, jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 2 unit, maka capaian prasarana bidang kesehatan hewan sebesar 50%.

c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi pengadaan sarana bidang kesehatan hewan berupa perbaikan fasilitas produksi G, perbaikan fasilitas produksi D, perbaikan drainase, refitalisasi integrated dairy technopark dan revitalisasi prasarana BLU pada BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 20.

Tabel 20. Capaian Kinerja Pengadaan Prasarana Bidang Kesehatan Hewan tahun 2020 – 2024 dan Target Jangka Menengah

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target jangka menengah	Presentase capaian 2024 dibanding dengan target jangka menengah
Sarana bidang kesehatan hewan (unit)	0	1	1	2	1	1	100,00%

Capaian kinerja pengadaan Prasarana bidang kesehatan hewan berupa perbaikan fasilitas produksi G, perbaikan fasilitas produksi D, perbaikan drainase, refitalisasi integrated dairy technopark dan revitalisasi prasarana BLU pada BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 1 unit. Jika dibandingkan dengan target prasarana bidang kesehatan hewan jangka menengah yang tersaji di dalam renstra tahun 2024 sebesar 1 unit, maka capaian prasarana bidang kesehatan hewan tahun 2024 sama dengan target jangka menengah tersebut sehingga capaian menjadi sebesar 100,00%.

g) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi

Keberhasilan capaian pengadaan prasarana bidang kesehatan hewan berupa perbaikan fasilitas produksi G, perbaikan fasilitas produksi D, perbaikan drainase, revitalisasi integrated dairy technopark dan revitalisasi prasarana BLU pada BBVF Pusvetma tahun 2024 yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan, merupakan hasil kerja sama dan koordinasi Bagian Umum untuk pengadaannya dan Kelompok layanan produksi yang menyusun spesifikasi sesuai dengan kebutuhan.

Pada tahun 2024 setelah melalui revisi DIPA penggunaan saldo awal BLU, maka anggaran digunakan untuk 1). belanja modal gedung dan bangunan berupa revitalisasi integrated dairy technopark dan revitalisasi prasarana BLU, 2). belanja pemeliharaan berupa perbaikan fasilitas produksi G, perbaikan fasilitas produksi D, perbaikan drainase.

Pada akhir tahun anggaran 2024 seluruh kegiatan pembangunan dan pemeliharaan gedung dan bangunan telah selesai dilaksanakan 100% sesuai dengan spesifikasi teknis yang dibutuhkan.

h) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pengadaan prasarana bidang kesehatan hewan Pusvetma sebagai berikut:

$$E = \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\%$$

$$= \frac{(5.130.386.000 \times 1,00) - 5.129.100.970}{5.130.386.000 \times 1,00} \times 100\%$$

$$= 0.025\%$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 0.025% menunjukkan bahwa kegiatan prasarana bidang kesehatan hewan efisien dalam penggunaan sumber daya.

i) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian realisasi prasarana bidang kesehatan hewan tahun 2024 adalah :

- Adanya dukungan anggaran yang bersumber dari BLU;
- Spesifikasi teknis peralatan telah sesuai dengan spesifikasi teknis peralatan yang dibutuhkan;
- Pengadaan barang telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
- Koordinasi yang baik antara user (Kelompok Produksi) dengan Bagian Umum (PPBJ dan PPK);
- Ketersediaan bahan bangunan di pasar.
- Koordinasi dan kerjasama yang baik antara BBVF Pusvetma dengan konsultan perencanaan, konsultan pengawas dan kontraktor pelaksana.

3.3.7. Ternak Unggas

a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2024

Perbandingan target dan realisasi ternak unggas BBVF Pusvetma tahun 2024 dapat digambarkan pada Tabel 21.

Tabel 21. Target dan Realisasi Kinerja Ternak Unggas tahun 2024

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
ternak unggas	4.000	4.000	100,00%

Capaian realisasi ternak unggas BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 4.000 ekor atau sebesar 100% telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2024 sebesar 4.000 ekor.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi ternak unggas BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat digambarkan pada Tabel 22.

Tabel 22. Capaian Kinerja Ternak Unggas 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase 2024 dibanding 2023
Ternak unggas (ekor)	0	0	46.500	18.000	4.000	22,22%

Capaian kinerja pengadaan ternak unggas BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 4.000 ekor, jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 18.000 ekor maka capaian kinerja ternak unggas sebesar 22,22%.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2023 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi ternak unggas BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 23.

Tabel 23. Capaian Kinerja Ternak Unggas tahun 2020 – 2024 dan Target Jangka Menengah

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target jangka menengah	Persentase capaian 2024 dibanding dengan target jangka menengah
Ternak unggas (ekor)	0	0	46.500	18.000	4.000	48.000	8,33%

Capaian kinerja ternak unggas BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 4.000 ekor, dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah dalam renstra sebesar 48.000 ekor maka capaian kinerja ternak unggas mengalami penurunan menjadi sebesar 8,33%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi
Keberhasilan capaian ternak unggas tahun 2024 yang mencapai target yang telah ditetapkan merupakan hasil kerja sama dan koordinasi semua unsur meliputi Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak Direktorat

Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBVF Pusvetma, Dinas Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di lokasi penerima manfaat, perangkat desa, kelompok tani/ternak/gapoktan penerima manfaat serta penyedia barang. Pengembangan ternak unggas ini berupa pengadaan ternak ayam lokal sebanyak 4.000 ekor yang didistribusikan kepada 8 kelompok tani/ternak/gapoktan penerima manfaat. Capaian indikator kinerja ternak unggas sebesar 100% dari target sebesar 4.000 ekor atau 8 kelompok tani/ternak penerima manfaat.

Hal lain yang akan mendukung keberhasilan kegiatan ini pada tahun mendatang adalah penyusunan juknis/juklak harus lebih awal tahun, sosialisasi program melibatkan dinas daerah provinsi/kabupaten/kota yang membidangi fungsi peternakan di lokasi penerima manfaat, pengajuan kelompok penerima lebih awal dan merupakan kelompok tepat sasaran, pelaksanaan CPCL dan verifikasi lebih cepat dan tepat, SK penetapan kelompok masyarakat penerima manfaat tepat waktu dan tidak terdapat berubah, penyusunan HPS lebih akurat disertai dengan data dukung yang memadai, dalam proses pengadaan barang diharapkan mendapatkan penyedia yang mempunyai ketersediaan ternak dan finansial yang cukup, pelaksanaan distribusi dengan memperhatikan jumlah dan spesifikasi teknis ternak, kelengkapan dokumen administrasi kelompok lengkap, proses hibah bampem dilaksanakan segera setelah kegiatan selesai dan dokumen hibah terpenuhi.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya ternak unggas dan aneka ternak Pusvetma sebagai berikut:

$$\begin{aligned} E &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(677.146.000 \times 1,00) - 612.900.052}{677.146.000 \times 1,00} \times 100\% \\ &= 9,49\% \end{aligned}$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 9,49% menunjukkan bahwa kegiatan pengembangan ternak unggas dan aneka ternak efisien dalam penggunaan sumber daya.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian target pengadaan ternak unggas tahun 2024 adalah:

- Adanya dukungan ketersediaan anggaran untuk kegiatan pengembangan ternak unggas dan aneka ternak;
- Kerja sama dan koordinasi terlaksana dengan baik antara semua unsur meliputi Direktorat Perbibitan dan Produksi Ternak Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan, BBVF Pusvetma, Dinas Daerah Provinsi/Kabupaten/Kota yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di lokasi penerima manfaat, perangkat desa, kelompok tani/ternak/gapoktan penerima manfaat serta penyedia barang;
- BBVF Pusvetma melakukan sosialisasi program melibatkan dinas daerah provinsi/kabupaten/kota yang membidangi fungsi peternakan di lokasi penerima manfaat;
- CPCL dan verifikasi kelompok penerima manfaat berjalan dengan lancar;
- SK penetapan kelompok masyarakat penerima manfaat tepat waktu dan tidak terdapat berubah;
- Penyusunan HPS lebih akurat disertai dengan data dukung yang memadai;
- Penyedia mempunyai stok ternak yang sesuai spesifikasi dan finansial yang cukup;
- Pelaksanaan distribusi berjalan dengan lancar dan tertib teknis dan dokumentasi.

3.3.8. Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor

a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2024

Perbandingan target dan realisasi terwujudnya lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor oleh BBVF Pusvetma tahun 2024 dapat digambarkan pada Tabel 24.

Tabel 24. Target dan Realisasi Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor tahun 2024

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor (lembaga)	1	1	100,00%

Capaian realisasi terwujudnya lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor oleh BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 1 lembaga atau sebesar 100% telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2024 sebesar 1 lembaga.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya dapat digambarkan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Kinerja Lembaga yang Tereduksi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase 2024 dibanding 2023
Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor (lembaga)	0	1	1	1	1	100,00%

Capaian kinerja terwujudnya lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor oleh BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 1 lembaga, jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 1 lembaga, maka capaian kinerja sarana kesehatan masyarakat veteriner telah mencapai 100%.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi terwujudnya lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor oleh BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada tabel dibawah ini.

Tabel 26. Capaian Kinerja Lembaga yang Tereduksi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran dan Ekspor tahun 2020 – 2024 dan Target Jangka Menengah

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target jangka menengah	Presentase capaian 2024 dibanding dengan target jangka menengah
Lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	0	1	1	1	1	1	100,00%

Capaian kinerja lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor oleh BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 1 lembaga, jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 1 lembaga maka capaian kinerja lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor mencapai target sebesar 100%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi
Keberhasilan capaian terwujudnya lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor tahun 2024 yang

sesuai dengan target yang telah ditetapkan merupakan hasil kerja sama dan koordinasi BBVF Pusvetma dengan unit terkait. Indikator kinerja ini berupa kegiatan pameran dan promosi produk obat hewan dan sosialisasi pembiayaan ke kelompok ternak. Sebagian besar kegiatan tersebut mengikuti kegiatan yang dikoordinasikan oleh Eselon I Ditjen PKH. Keberhasilan indikator kinerja pada tahun-tahun mendatang akan semakin meningkat dengan adanya koordinasi yang lebih baik dengan Eselon I Ditjen PKH dalam persiapan dan pelaksanaan pameran dan promosi ataupun pembiayaan.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya pada kegiatan untuk mewujudkan lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor oleh BBVF Pusvetma adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} E &= \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\% \\ &= \frac{(50.000.000 \times 1,00) - 43.802.457}{50.000.000 \times 1,00} \times 100\% \\ &= 12,39\% \end{aligned}$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 12,39% menunjukkan bahwa kegiatan untuk mewujudkan lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor efisien dalam penggunaan sumber daya.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja untuk mewujudkan lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor tahun 2024 adalah :

- Koordinasi yang baik antara BBVF Pusvetma dengan Eselon I Ditjen PKH dalam penyelenggaraan kegiatan pameran dan promosi produk obat hewan ataupun sosialisasi pembiayaan kepada kelompok ternak.
- Kesiapan tim pemeran dan promosi BBVF Pusvetma dalam menyiapkan materi, kreatifitas, inovasi baru dalam pameran dan promosi.
- Penampilan, kelengkapan, dan pelayanan dalam stan pameran yang menarik sehingga mendorong pengunjung untuk mengunjungi stan pameran.

3.3.9. Layanan Dukungan Manajemen Internal

a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2024

Perbandingan target dan realisasi terwujudnya layanan dukungan manajemen internal BBVF Pusvetma tahun 2024 dapat digambarkan pada Tabel 27.

Tabel 27. Target dan Realisasi Layanan Dukungan Manajemen Internal tahun 2024

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Layanan dukungan manajemen internal	7	7	100,00%

Capaian realisasi layanan dukungan manajemen internal BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 7 layanan atau sebesar 100% telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2024 sebesar 7 layanan.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun sebelumnya

Perbandingan realisasi layanan dukungan manajemen internal BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan beberapa tahun yang lalu dapat digambarkan pada Tabel 28.

Tabel 28. Capaian Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Internal 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase 2024 dibanding 2023
Layanan dukungan manajemen internal (layanan)	0	0	6	2	7	350%

Capaian kinerja layanan dukungan manajemen internal BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 7 layanan, jika dibandingkan dengan tahun 2023 sebesar 2 layanan, maka capaian kinerja layanan dukungan manajemen internal telah mencapai 350%.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi layanan dukungan manajemen internal BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 29.

Tabel 29. Capaian Kinerja Layanan Dukungan Manajemen Internal tahun 2020 – 2024 dan Target Jangka Menengah

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target jangka menengah	Presentase capaian 2024 dibanding dengan target jangka menengah
Layanan dukungan manajemen internal (layanan)	0	0	6	2	7	6	116,67%

Capaian kinerja layanan dukungan manajemen internal BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 7 layanan, jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 6 layanan, maka capaian kinerja layanan dukungan manajemen internal mencapai target sebesar 33,33%.

d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi
Keberhasilan capaian layanan dukungan manajemen internal tahun 2024 yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan, merupakan hasil kerja sama dan koordinasi semua unit khususnya di Bagian Umum. Indikator kinerja ini terdiri dari layanan BMN, layanan organisasi dan tata kelola internal, dan layanan perkantoran. Keberhasilan dari pelaksanaan layanan ini karena sebagian besar realisasi anggaran bersifat rutin terutama pada layanan perkantoran, sedangkan pada pengelolaan BMN bersifat terjadwal. Kegiatan layanan yang tidak bersifat rutin dan terjadwal dapat dilaksanakan pada awal tahun.
Anggaran pada layanan organisasi dan tata kelola internal sebesar Rp13.404.000,- sampai akhir tahun anggaran tetap diblokir tetapi kegiatan tersebut tetap dapat dilaksanakan dan menghasilkan output yang sesuai.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya layanan dukungan manajemen internal BBVF Pusvetma sebagai berikut:

$$E = \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\%$$

$$= \frac{(25.081.902.000 \times 1,00) - 23.398.181.543}{25.081.902.000 \times 1,00} \times 100\%$$

$$= 6,71\%$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 6,71% menunjukkan bahwa kegiatan layanan dukungan manajemen internal efisien dalam penggunaan sumber daya.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja
Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator kinerja layanan dukungan manajemen internal tahun 2024 adalah :
- Layanan perkantoran sebagian besar bersifat rutin sehingga jadwal pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran telah tersusun.

- Kegiatan pemeliharaan dan perawatan perkantoran dapat dilaksanakan pada awal tahun.
- Kepastian tersedianya anggaran yang cukup.

3.3.10. Layanan Manajemen Kinerja Internal

a) Perbandingan target dan kinerja tahun 2024

Perbandingan target dan realisasi Layanan manajemen kinerja internal BBVF Pusvetma tahun 2024 dapat digambarkan pada Tabel 30.

Tabel 30. Target dan Realisasi Layanan Manajemen Kinerja Internal tahun 2024

Kegiatan	Target	Realisasi	Presentase
Layanan manajemen kinerja internal	12	12	100,00%

Capaian realisasi Layanan manajemen kinerja internal BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 12 layanan atau sebesar 100% telah mencapai target yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja antara Kepala BBVF Pusvetma dengan Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Tahun Anggaran 2024 sebesar 12 layanan.

b) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan beberapa tahun yang lalu

Perbandingan realisasi layanan manajemen kinerja internal BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan beberapa tahun yang lalu dapat digambarkan pada Tabel 31.

Tabel 31. Capaian Kinerja Layanan Manajemen Kinerja Internal 2020 - 2024

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Persentase 2023 dibanding 2022
Layanan manajemen kinerja internal (layanan)	0	0	4	4	12	300%

Capaian kinerja Layanan manajemen kinerja internal BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 12 layanan, jika dibandingkan dengan tahun 2023

sebesar 4 layanan, maka capaian kinerja layanan dukungan manajemen internal telah mencapai 300%.

- c) Perbandingan realisasi kinerja tahun 2024 dengan target jangka menengah

Perbandingan realisasi Layanan manajemen kinerja internal BBVF Pusvetma tahun 2024 dengan target jangka menengah dapat digambarkan pada Tabel 32.

Tabel 32. Capaian Kinerja layanan manajemen kinerja internal tahun 2020 – 2024 dan Target Jangka Menengah

Kegiatan	2020	2021	2022	2023	2024	Target jangka menengah	Presentase capaian 2024 dibanding dengan target jangka menengah
Layanan manajemen kinerja internal (layanan)	0	0	4	4	12	4	300%

Capaian kinerja Layanan manajemen kinerja internal BBVF Pusvetma tahun 2024 mencapai 12 layanan, dan jika dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 4 layanan maka capaian kinerja layanan manajemen kinerja internal mencapai target sebesar 300%.

- d) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan serta alternatif solusi

Keberhasilan capaian layanan manajemen kinerja internal tahun 2024 yang sesuai dengan target yang telah ditetapkan merupakan hasil kerja sama dan koordinasi semua unit untuk saling memberikan layanan manajemen internal. Indikator kinerja ini terdiri dari layanan perencanaan dan penganggaran, layanan pemantauan dan evaluasi, dan layanan manajemen keuangan. Keberhasilan dari pelaksanaan layanan ini karena sebagian besar realisasi anggaran bersifat terjadwal sesuai dengan kegiatan layanan yang dapat dilaksanakan pada awal tahun.

Anggaran pada layanan pemantauan dan evaluasi sampai akhir tahun anggaran tetap diblokir sebesar Rp15.000.000,- tetapi kegiatan tersebut tetap dapat dilaksanakan dan menghasilkan output yang sesuai.

e) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya layanan manajemen kinerja internal BBVF Pusvetma sebagai berikut:

$$E = \frac{(\text{Pagu anggaran keluaran} \times \text{Capaian Keluaran}) - \text{Realisasi}}{\text{Pagu Anggaran} \times \text{Capaian Keluaran}} \times 100\%$$
$$= \frac{(79.511.000 \times 1,00) - 73.566.181}{79.511.000 \times 1,00} \times 100\%$$
$$= 7,47\%$$

Capaian Efisiensi Sumber Daya sebesar 7,47% menunjukkan bahwa kegiatan layanan manajemen kinerja internal efisien dalam penggunaan sumber daya.

f) Analisis kegiatan yang menunjang keberhasilan atau kegagalan pernyataan kinerja

Kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian indikator layanan manajemen kinerja internal tahun 2024 adalah :

- Jenis layanan sebagian besar bersifat rutin sehingga jadwal pelaksanaan kegiatan dan realisasi anggaran telah tersusun.
- Koordinasi internal maupun eksternal berjalan dengan baik sehingga memperlancar proses pelaksanaan kegiatan.

3.4. Capaian Kinerja lainnya

Beberapa penghargaan yang diperoleh BBVF Pusvetma pada tahun 2024:

1. Peringkat I Unit Kerja Eselon II (Informatif) Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024
2. Peringkat I, II, III, IV, VI, VIII, IX Petugas PPID Terbaik Tahun 2024
3. Peringkat Perunggu SNI Award 2024,

4. Satker Tercepat dan Akurat dalam Penyampaian LPJ Bendahara ke KPPN periode juni dan juli 2024 Kategori Satker BLU

5. Juara II Poster Terbaik KIVNAS ke XX

3.5. Realisasi dan Serapan Anggaran

BBVF Pusvetma dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya mendapatkan pagu anggaran pada tahun 2024 sebesar Rp50.231.973.000,- untuk mendukung program Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan dalam Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas. Realisasi anggaran sampai dengan tanggal 31 Desember 2024 yaitu sebesar Rp48.327.991.034,- (96,21%). Realisasi per jenis output dan jenis belanja dapat dilihat pada Tabel 33.

Tabel 33. Realisasi Anggaran Per Jenis Output TA. 2024

PROGRAM, KEGIATAN, KRO, RO		PAGU	REALISASI	PERSENTASE
JUMLAH		50.231.973.000	48.327.991.034	96,21 %
EC	Program Nilai Tambah dan Daya Saing Industri	50.000.000	43.802.457	87,60 %
EC.5891	Pengembangan Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak	50.000.000	43.802.457	87,60 %
QDB	Fasilitasi dan Pembinaan Lembaga	50.000.000	43.802.457	87,60 %
QDB.001	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	50.000.000	43.802.457	87,60 %
107	Promosi dan Pendampingan Pelaku Usaha Ekspor	50.000.000	43.802.457	87,60 %
HA	Program Ketersediaan, Akses dan Konsumsi Pangan Berkualitas	24.899.596.000	24.812.440.853	99,65 %
HA.1784	Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan	24.222.450.000	24.199.540.801	99,91 %
RAG	Sarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	19.092.064.000	19.070.439.831	99,89 %
RAG.001	Sarana Bidang Kesehatan Hewan	9.599.842.000	9.597.391.476	99,97 %
102	Peningkatan Sarana Pengujian Sertifikasi Obat Hewan, Produksi Obat Hewan dan Bahan Biologik	9.599.842.000	9.597.391.476	99,97 %
RAG.003	Obat Hewan dan Bahan Biologik yang diproduksi	9.492.222.000	9.473.048.355	99,80 %
102	Peningkatan produksi obat hewan dan bahan biologik (BLU)	9.492.222.000	9.473.048.355	99,80 %
RBK	Prasarana Bidang Pertanian, Kehutanan dan Lingkungan Hidup	5.130.386.000	5.129.100.970	99,97 %
RBK.100	Prasarana Bidang Kesehatan Hewan	5.130.386.000	5.129.100.970	99,97 %
100	Peningkatan Prasarana Laboratorium Kesehatan Hewan	5.130.386.000	5.129.100.970	99,97 %
HA.1785	Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak	677.146.000	612.900.052	90,51 %
QEL	Bantuan Hewan	677.146.000	612.900.052	90,51 %
QEL.004	Ternak Unggas	677.146.000	612.900.052	90,51 %
101	Ayam Lokal	677.146.000	612.900.052	90,51 %
WA	Program Dukungan Manajemen	25.161.413.000	23.471.747.724	93,28 %
WA.1787	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan	25.161.413.000	23.471.747.724	93,28 %
EBA	Layanan Dukungan Manajemen Internal	25.081.902.000	23.398.181.543	93,29 %

PROGRAM, KEGIATAN, KRO, RO		PAGU	REALISASI	PERSENTASE
EBA.956	Layanan BMN	17.020.000	13.120.041	77,09 %
102	Pengelolaan Barang Milik Negara Kantor Daerah	17.020.000	13.120.041	77,09 %
EBA.960	Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	13.404.000	0	0,00 %
101	Pelayanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	13.404.000	0	0,00 %
EBA.994	Layanan Perkantoran	25.064.882.000	23.385.061.502	93,30 %
001	Gaji dan Tunjangan	7.397.007.000	7.324.933.466	99,03 %
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	17.667.875.000	16.060.128.036	90,90 %
EBD	Layanan Manajemen Kinerja Internal	79.511.000	73.566.181	92,52 %
EBD.952	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	37.640.000	32.093.122	85,26 %
102	Penyusunan Perencanaan dan Anggaran Kantor Daerah	37.640.000	32.093.122	85,26 %
EBD.953	Layanan Pemantauan dan Evaluasi	15.000.000	0	0,00 %
102	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi Kantor Daerah	15.000.000	0	0,00 %
EBD.955	Layanan Manajemen Keuangan	41.871.000	41.473.059	99,05 %
102	Akuntansi, Verifikasi dan Tindaklanjut Hasil Pengawasan Kantor Daerah	20.800.000	20.757.709	99,80 %
202	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan Kantor Daerah	21.071.000	20.715.350	98,31 %

Keterangan:

- Pagu RM sebesar Rp15.509.523.000,- dengan realisasi RM sebesar Rp15.184.854.433,- atau mencapai 97,91%
- Pagu BLU sebesar Rp34.722.450.000,- dengan realisasi BLU sebesar Rp13.33.141.909.059,- atau mencapai 95,45%

Adapun jumlah anggaran pendapatan maupun belanja dapat dijelaskan pada Tabel 34.

Tabel 34. Realisasi Pendapatan dan Belanja TA. 2024

No.	Anggaran	Target 2024	Realisasi 2024	%
A	Pendapatan Penerimaan Negara Bukan Pajak	17.207.500.000	16.718.811.881	97,16%
B	Belanja Pegawai	7.397.007.000	7.323.803.268	99,01%
	Belanja Barang	30.802.714.000	28.974.269.478	94,06%
	Belanja Modal	12.032.252.000	12.028.690.746	99,97%

Capaian realisasi anggaran tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun lalu sebagaimana disajikan pada Tabel 35.

Tabel 35. Pagu dan realisasi Anggaran Tahun 2021-2024

No	Indikator Kinerja	2021		2022		2023		2024	
		Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi	Pagu	Realisasi
1	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	43.204.681.000	42.986.664.856	64.784.509.000	63.888.851.062	64.805.579.000	60.627.536.376	50.231.973.000	48.327.991.034
2	Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI)	0	0	0	0	0	0	50.231.973.000	48.327.991.034
3	Produksi obat hewan dan bahan biologik	20.927.512.000	20.789.748.420	27.638.185.000	27.527.181.544	37.110.980.000	36.422.703.735	9.492.222.000	9.473.048.355
4	Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	600.000.000	599.389.283	7.529.700.000	7.522.423.553	2.635.800.000	2.613.827.761	0	0
5	Sarana Bidang Kesehatan Hewan	0	0	7.455.320.000	7.355.841.036	4.344.246.000	956.200.000	9.599.842.000	9.597.391.476
6	Prasarana Bidang Kesehatan Hewan							5.130.386.000	5.129.100.970
7	Ternak Unggas dan Aneka Ternak	0	0	1.625.250.000	1.138.396.490	854.850.000	848.460.519	677.146.000	612.900.052
8	Lembaga yang teredukasi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor	0	0	0	0	50.000.000	49.922.997	50.000.000	43.802.457
9	Layanan Dukungan Manajemen Internal	0	0	14.963.344.000	14.789.301.031	13.908.065.000	13.861.556.839	25.081.902.000	23.398.181.543
10	Layanan Manajemen Kinerja Internal	0	0	291.180.000	289.825.264	164.142.000	160.115.720	79.511.000	73.566.181

Sesuai dengan data yang tersaji pada tabel di atas dapat disampaikan capaian realisasi anggaran tahun 2024 jika dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2023 sebagai berikut:

- a. Indikator kinerja IKM terhadap layanan BBVF Pusvetma realisasi tahun 2023 sebesar Rp60.627.536.376,- dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp48.327.991.034. maka terdapat penurunan realisasi sebesar Rp12.299.545.342,- atau 20,29% karena adanya penurunan pagu anggaran RM karena kebijakan anggaran dari Kementerian Pertanian.
- b. Indikator kinerja Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) BBVF Pusvetma realisasi tahun 2023 sebesar Rp0,- dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp48.327.991.034. maka terdapat kenaikan realisasi sebesar Rp48.327.991.034,-. Pada indikator ini tidak dapat dibandingkan antara realisasi tahun 2023 dengan tahun 2024 karena indikator kinerja nilai pembangunan zona integritas ini baru ada pada tahun 2024.

- c. Indikator kinerja peningkatan produksi obat hewan dan bahan biologik realisasi tahun 2023 sebesar Rp36.422.703.735,- dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp9.473.048.355. maka terdapat penurunan realisasi sebesar Rp26.949.655.380,- atau sebesar 73,99%. karena adanya penurunan pagu anggaran RM karena kebijakan anggaran dari Kementerian Pertanian
- d. Indikator kinerja Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan realisasi tahun 2023 sebesar Rp2.613.827.761,- dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp0,- maka terdapat penurunan realisasi sebesar Rp2.613.827.761,- atau sebesar 100%. Penurunan realisasi tersebut karena pagu Indikator kinerja Pengamatan dan identifikasi penyakit hewan tahun 2024 tidak terdapat anggaran pada tahun 2024 sebagai akibat dari kebijakan anggaran dari Kementerian Pertanian.
- e. Indikator kinerja sarana bidang kesehatan hewan realisasi tahun 2023 sebesar Rp956.200.000,- dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp9.597.391.476,- maka terdapat kenaikan realisasi sebesar Rp9.641.191.476,- atau sebesar 903,7%. Kenaikan realisasi tersebut karena anggaran pengadaan belanja modal peralatan dan mesin berupa peralatan laboratorium berasal dari penggunaan saldo awal kas BLU sehingga seluruh kebutuhan peralatan produksi tahun 2024 dapat dipenuhi.
- f. Indikator kinerja prasarana bidang kesehatan hewan realisasi tahun 2023 sebesar Rp0,- dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp5.129.100.970,- maka terdapat kenaikan realisasi sebesar Rp5.129.100.970,-. Kenaikan realisasi tersebut karena anggaran belanja pemeliharaan berupa perbaikan fasilitas produksi G, perbaikan fasilitas produksi D dan perbaikan drainase, dan belanja modal Gedung dan bangunan berupa revitalisasi integrated dairy technopark, revitalisasi prasarana BLU berasal dari penggunaan saldo awal kas BLU sehingga seluruh kebutuhan prasarana tersebut tahun 2024 dapat dipenuhi
- g. Indikator kinerja Ternak unggas realisasi tahun 2023 sebesar Rp848.460.519,- bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp612.900.052,- maka terdapat penurunan realisasi sebesar

Rp235.560.467,- atau 27,76%. Penurunan realisasi ini karena perbedaan pagu anggaran tahun 2023 dan 2024 sebagai akibat dari kebijakan penganggaran Kementerian Pertanian.

- h. Indikator kinerja lembaga yang tereduksi akses pembiayaan, investasi, jaringan pemasaran dan ekspor, realisasi tahun 2023 sebesar Rp49.922.997,- dan bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp43.802.457,- maka terdapat penurunan realisasi sebesar Rp6.120.540,- atau sebesar 12,26% penurunan realisasi ini karena tidak terealisasinya sebagian belanja perjalanan dinas.
- i. Indikator kinerja layanan dukungan manajemen internal realisasi tahun 2023 sebesar Rp13.861.556.839,- bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp23.398.181.543,- maka terdapat kenaikan realisasi sebesar Rp9.536.624.704,- atau sebesar 68,80% kenaikan realisasi ini disebabkan perbedaan pagu anggaran tahun 2023 dan 2024. Pagu anggaran tahun 2024 jauh lebih besar karena adanya perubahan struktur anggaran 002 operasional dan pemeliharaan kantor yaitu dengan dimasukkannya belanja remunerasi dari anggaran BLU.
- j. Indikator kinerja layanan manajemen kinerja internal realisasi tahun 2023 sebesar Rp160.115.720,-. bila dibandingkan dengan realisasi anggaran tahun 2024 sebesar Rp73.566.181,- maka terdapat penurunan realisasi sebesar Rp86.549.539,- atau sebesar 54,05%. Penurunan realisasi ini karena adanya anggaran yang diblokir sampai dengan akhir tahun 2024.

3.6. Hambatan dan Kendala

Kendala-kendala dalam melaksanakan kegiatan produksi obat hewan antara lain:

- 1. Sebagian besar bahan baku produksi adalah bahan baku impor yang pendaratangannya seringkali di luar kendali;
- 2. Adanya keterbatasan kapasitas produksi yang disebabkan oleh beberapa hal:
 - a. Keterbatasan prasarana berupa fasilitas produksi;
 - b. Keterbatasan sarana produksi;
 - c. Minimnya otomatisasi dan mekanisasi sarana produksi;

- d. Jumlah pegawai yang semakin berkurang mengingat jumlah pegawai yang pensiun tidak diimbangi dengan penambahan pegawai baru.
3. Sebagai satker BLU, BBVF Pusvetma harus mencari pendapatan terlebih dahulu sesuai dengan target yang tercantum dalam DIPA Pusvetma untuk bisa dibelanjakan.
4. Perlu inovasi metode produksi obat hewan untuk memenuhi kebutuhan pasar.

3.7. Upaya dan Tindak Lanjut

Strategi yang perlu dilaksanakan dalam mengatasi kendala-kendala yang timbul pada proses produksi obat hewan antara lain:

1. Melakukan pencarian substitusi bahan baku produk dalam negeri yang pelaksanaannya harus melalui ujicoba terlebih dahulu;
2. Dilakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas produksi dengan cara:
 - a. Revitalisasi dan optimalisasi fungsi prasarana berupa fasilitas produksi yang ada;
 - b. Revitalisasi dan optimalisasi sarana produksi yang ada;
 - c. Pengajuan anggaran untuk belanja mendukung otomatisasi dan mekanisasi sarana produksi;
 - d. Melakukan preventif dan corective maintenance secara seimbang;
 - e. Pengajuan formasi penambahan CPNS atau PPPK serta peningkatan kompetensi pegawai yang ada.
 - f. Dilakukan upsus dengan cara mengoptimalkan semua sumber daya yang tersedia.
3. Penggiatan promosi, pemasaran dan penjualan produk layanan untuk meningkatkan PNBPN.
4. Melakukan inovasi metode untuk peningkatan mutu dan pengembangan produk untuk memenuhi kebutuhan pasar dan perkembangan teknologi.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Akuntabilitas Kinerja BBVF Pusvetma tahun 2024 merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian visi dan misi selama tahun anggaran 2024. Laporan tersebut merupakan implementasi dari Peraturan Menteri Pertanian Nomor 135/Permentan/OT.140/12/2013 tanggal 31 Desember 2013 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, UPT Mandiri lingkup Kementerian Pertanian diwajibkan menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP).

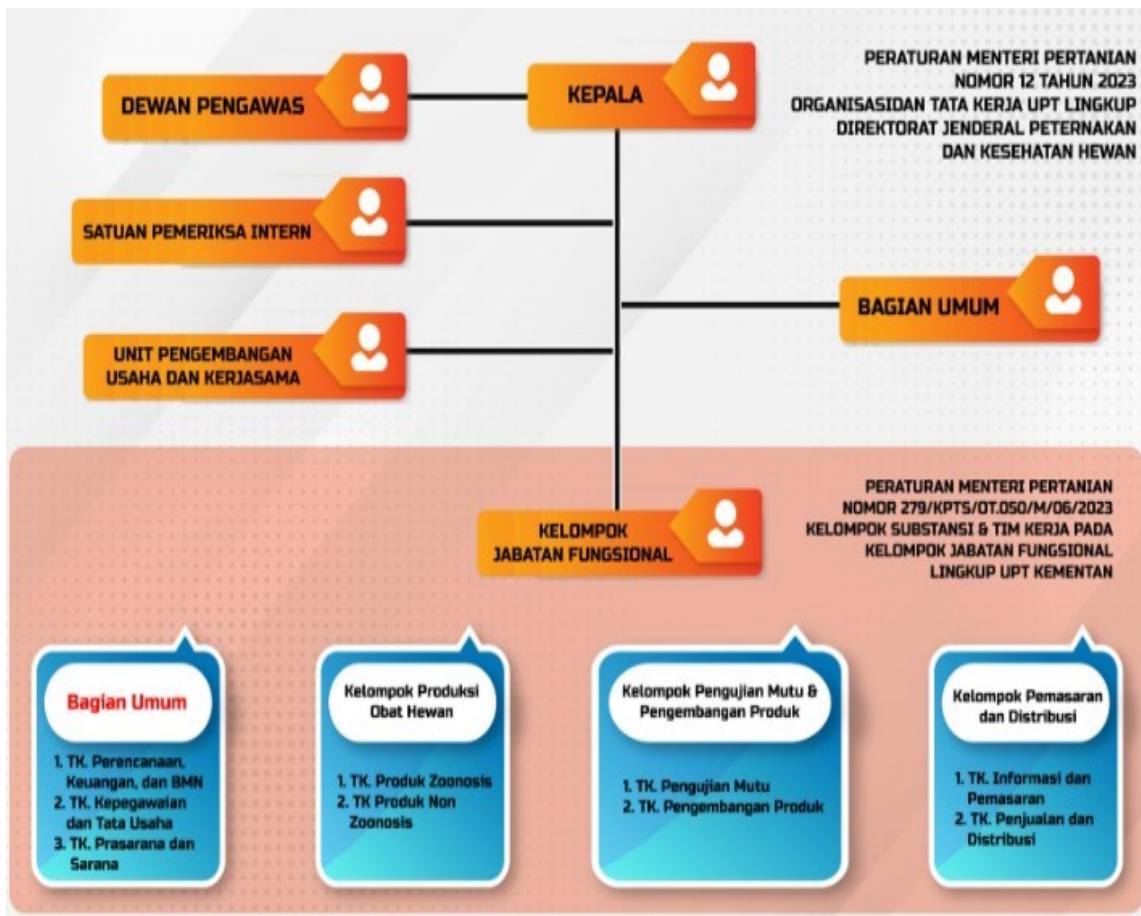
Dari hasil analisis kinerja diperoleh capaian akhir kinerja pencapaian sasaran BBVF Pusvetma adalah sebagai berikut:

1. Pencapaian seluruh indikator kinerja BBVF Pusvetma telah terlaksana secara optimal dengan menggunakan sumber anggaran dari Rupiah Murni dan PNBP.
2. Pencapaian indikator input, bervariasi dan mendekati 100%. Hal ini karena dalam pelaksanaan kegiatan melalui proses lelang maupun penunjukkan langsung pengadaan barang dan jasa terlaksana sesuai dengan perjanjian yang telah ditetapkan.
3. Pencapaian indikator kinerja seluruh kegiatan mencapai lebih dari 100%, hal ini menunjukkan bahwa target keluaran dari hasil proses indikator kinerja dapat terwujud secara keseluruhan.
4. Seluruh kegiatan secara kinerja telah tercapai secara signifikan mendorong pencapaian indikator sasaran dalam rencana strategis berperan dalam program pemerintah dalam hal pengendalian penyakit hewan strategis.

Demikian Laporan Akuntabilitas Kinerja BBVF Pusvetma yang dapat kami susun, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Lampiran I Struktur Organisasi Pusvetma

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Lingkup Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan yang telah diubah dalam Peraturan Menteri Pertanian dan Keputusan Menteri Pertanian Republik Indonesia No 279/KPTS/OT.050/M/06/2023 tentang Kelompok Substansi dan Tim Kerja pada Kelompok Jabatan Fungsional Lingkup Unit Pelaksana Teknis Kementerian Pertanian, struktur organisasi BLU Pusvetma sebagaimana dituangkan pada



gambar 1.

Gambar 1. Struktur organisasi BLU Pusvetma

Lampiran II Kontrak Kinerja

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edy Budi Susila

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma

berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan.

Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Jakarta, September 2024

Kepala,



Edy Budi Susila

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Edy Budi Susila

Jabatan : Kepala Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Agung Suganda

Jabatan : Direktur Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan

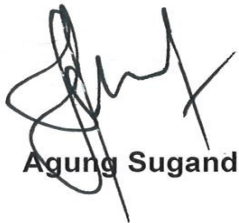
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, September 2024

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Edy Budi Susila

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
KEPALA BALAI BESAR VETERINER FARMA PUSVETMA SURABAYA
DENGAN DIREKTUR JENDERAL PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN

I. Kinerja Bulanan

1. Pencapaian Target Kinerja Output Kegiatan sesuai POK/DIPA alokasi **Rp50.231.973.000,-** (Lima puluh miliar dua ratus tiga puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah);
2. Target Penyerapan Anggaran kumulatif pada bulan: I (1%); II (10%); III (30%); IV (40%); V (50%); VI (60%); VII (70%); VIII (80%); IX(90,0%); X (95%); XI (98%); dan XII (100%);
3. Pelaporan Kinerja Output Fisik bulanan dalam penyerapan anggaran;
4. Penyelesaian Kerugian Negara (KN): -

II. Kinerja Tahunan

NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1.	Terwujudnya Birokrasi Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan yang Efektif, Efisien, dan Berorientasi pada Layanan Prima	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma Surabaya yang diberikan	3,075 Skala Likert
		Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) Balai Besar Veteriner Farma Pusvetma Surabaya	80 Nilai
2.	Peningkatan layanan pengendalian dan penanggulangan penyakit hewan	Sarana Bidang Kesehatan Hewan	1 Unit
		Produksi Obat Hewan dan Bahan Biologik	6.000.000 Unit
		Pengamatan dan Identifikasi Penyakit Hewan	300 Sampel
		Prasarana Bidang Kesehatan Hewan	1 Unit
3.	Peningkatan penyediaan benih dan bibit serta peningkatan produksi ternak	Ternak Unggas	4.000 Ekor

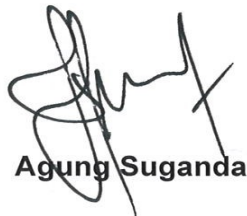
NO	Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
4.	Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan	Lembaga Yang Teredukasi Akses Pembiayaan, Investasi, Jaringan Pemasaran Dan Ekspor	1 Lembaga
5.	Peningkatan Layanan Dukungan Manajemen	Layanan BMN	4 Layanan
		Layanan Organisasi dan Tata Kelola Internal	1 Layanan
		Layanan Perkantoran	2 Layanan
		Layanan Perencanaan dan penanggaran	7 dokumen
		Layanan Pemantauan dan Evaluasi	1 Dokumen
		Layanan Manajemen Keuangan	4 Dokumen

III. Alokasi Kegiatan dan Anggaran

Kegiatan	Anggaran
1. Pengendalian dan Penanggulangan Penyakit Hewan Rp	24.222.450.000,-
2. Penyediaan Benih dan Bibit Serta Peningkatan Produksi Ternak Rp	677.146.000,-
3 Peningkatan Nilai Tambah Komoditas Peternakan Rp	50,000,000,-
4 Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Peternakan Rp	25.282.377.000,-
Jumlah	Rp. 50.231.973.000,-
Terbilang : Lima puluh miliar dua ratus tiga puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu rupiah.	

Jakarta, September 2024

Pihak Kedua,



Agung Suganda

Pihak Pertama,



Edy Budi Susila

Lampiran III. Capaian Kinerja Lainnya

1. Peringkat I Unit Kerja Eselon II (Informatif) Anugerah Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024



2. Peringkat I, II, III, IV, VI, VIII, IX Petugas PPID Terbaik Tahun 2024





KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

ANUGERAH

Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024

Diberikan kepada

LUKMAN NORHAKIM PANJI MANDIRI, S.P.

Sebagai

**PERINGKAT II
PETUGAS PPID TERBAIK TAHUN 2024**

Jakarta, Desember 2024
Wakil Menteri Pertanian Republik Indonesia

SUDARYONO B. Eng., M.M., MBA



KEMENTERIAN PERTANIAN
REPUBLIK INDONESIA

ANUGERAH

Keterbukaan Informasi Publik Tahun 2024

Diberikan kepada

HENY DEVITA SARI, S.A.P., M.M.

Sebagai

**PERINGKAT III
PETUGAS PPID TERBAIK TAHUN 2024**

Jakarta, Desember 2024
Wakil Menteri Pertanian Republik Indonesia

SUDARYONO B. Eng., M.M., MBA





3. Peringkat Perunggu SNI Award 2024,



4. Satker Tercepat dan Akurat dalam Penyampaian LPJ Bendahara ke KPPN periode juni dan juli 2024 Kategori Satker BLU



5. Juara II Poster Terbaik KIVNAS ke XX



Pertanian Bekerja Sepenuh Hati
pusvetma.ditjenpkipertanian.go.id

#AKHLAK
#bangga
#melayani
#bangsa

f i y pusvetma